



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR Syariah Saruma Sejahtera

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	2
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	2
III. Kepemilikan	11
IV. Perkembangan Usaha	12
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	28
VII. Laporan Keuangan Tahunan	33
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	47
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	48

Kata Pengantar

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT. BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel dapat melalui tahun 2025 dengan penuh dinamika dan capaian yang membanggakan. Atas izin-Nya pula, Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 ini dapat kami susun dengan baik sebagai refleksi perjalanan, kinerja, serta komitmen Perseroan dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.

Laporan ini disusun tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban regulasi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23 Tahun 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 17/ SEOJK.03/2024, tetapi juga sebagai bentuk keterbukaan dan tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan. Di dalamnya, kami menghadirkan gambaran yang utuh dan transparan mengenai kinerja keuangan, operasional, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta berbagai langkah strategis yang kami tempuh dalam memperkuat peran Perseroan dalam mendukung ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang. Dengan semangat inovasi, kehati-hatian, dan prinsip syariah yang menjadi landasan utama, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan, memperluas jangkauan, serta memperkuat kepercayaan masyarakat. Kami meyakini bahwa sinergi yang solid antara manajemen, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci dalam menjaga kinerja yang positif dan berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada *Shareholders* dan *Stakeholders* atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang telah terjalin sepanjang tahun 2025. Dukungan tersebut menjadi energi bagi kami untuk terus tumbuh, berinovasi, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi daerah.

Akhir kata, kami berharap Laporan Tahunan ini tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga menjadi cerminan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, serta profesionalisme. Dengan tekad yang kuat, kami optimis dapat melangkah lebih jauh, menciptakan kinerja yang lebih unggul, dan memberikan manfaat yang lebih luas di masa yang akan datang.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ikhtisar Keuangan

PT BPR Syannah Saruma Sejahtera Halsel • Laporan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pendapatan Operasional	Rp5.180.398.499
Beban Operasional	Rp3.988.622.330
Laba Sebelum Pajak Penghasilan (PPh)	Rp1.014.022.496
Pendapatan Non Operasional	Rp0
Beban Non Operasional	Rp177.753.674
Taksiran Pph	Rp0
Laba Bersih	Rp1.014.022.496

Rasio Keuangan

KPMM 56,36%	NPF Neto 3,04%	NPF Gross 5,99%	ROA 2,15%
BOPO 81,19%	Net Imbalan (NI) 1,12%	Finance to Deposit Ratio (FDR) 101,69%	Cash Ratio 16,81%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

kami ingin mengucapkan pujian dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, atas segala rahmat dan karunia- Nya, sehingga PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel berhasil melewati tahun 2025 dengan perkembangan yang dinamis serta penuh tantangan namun tetap menunjukkan kinerja dan pertumbuhan yang baik. Pencapaian tersebut sejalan dengan visi dan misi PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel untuk menyediakan Bank Syariah terpercaya, profesional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah visi misi tersebut sejalan dengan komitmen pemerintah daerah dalam memperkuat ekonomi kereakyatannya melalui tata kelola BUMD yang profesional dan berkelanjutan.

Rencana dan Kebijakan Strategis BPRS

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel tetap bersikap optimis namun berhati-hati dalam memperluas portofolio pinjaman sesuai dengan dinamika lingkungan usaha. Kami terus menerapkan disiplin ekspansi pembiayaan dengan menekankan prinsip kehati-hatian bank di tengah kondisi tantangan industri BPRS yang mengalami penurunan kualitas pembiayaan, khususnya pada pinjaman ritel, baik usaha mikro dan kecil maupun konsumen.

Untuk mendukung pertumbuhan, PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel berfokus pada penguatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan produk, inovasi, serta optimalisasi program pemasaran dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas dengan meningkatkan kompetensi dalam pemasaran, analisis pembiayaan, layanan prima, dan manajemen risiko. PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel juga terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan regulasi, dan pemahaman model bisnis calon debitur yang akan diakuisisi. Langkah ini bertujuan memastikan keberlangsungan usaha PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio pembiayaan bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memiliki peran kunci dalam membentuk strategi dan kebijakan PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel, agar tetap selaras dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arahan strategis yang jelas dan bekerja sama dengan semua unit bisnis untuk menyusun rencana bisnis yang komprehensif, didukung oleh perangkat inti seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis.



Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pembiayaan mengalami kenaikan 27,94 % per tahun, mencapai Rp 43, 52 milyar, dengan diantaranya merupakan pembiayaan konsumtif dan sisanya berasal dari pembiayaan kepada UMKM. Kami berkeyakinan bahwa pertumbuhan pembiayaan serta skala usaha PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel dapat terus meningkat secara berkelanjutan melalui strategi yang tepat sasaran dan pelaksanaan bisnis yang disiplin.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Tanggung Jawab dan Tugas:

Menyelenggarakan penerapan Tata Kelola di setiap kegiatan usaha BPR Syariah pada semua tingkatan atau jenjang organisasi, mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan saran kepada Direksi. Dalam pengawasan, Dewan komisaris harus mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR Syariah. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan operasional BPR Syariah, kecuali terkait penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai ketentuan batas maksimum penyaluran dana BPR Syariah, serta hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat bertanggung jawab atas audit internal BPR Syariah, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. Menetapkan kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila ada pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan bidang keuangan dan perbankan, serta/ atau keadaan atau perkiraan keadaan yang membahayakan kelangsungan usaha BPR Syariah.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif



1. Data Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Data Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Dewan Pengawas Syariah

1.



Nama	Sunaryo D Beddu
Alamat	Desa Amasing Kali, Kec. Bacan Kab. Halmahera Selatan Maluku Utara
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	11-08-2025
Tanggal Selesai Menjabat	11-08-2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-28/KO.163/2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11-08-2025
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	13-07-2015
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Khairun Ternate
Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelatihan RBB
Tanggal Pelatihan	25-12-2025
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	27-11-2028



2.



Nama	Rustam Muchdar
Alamat	Desa Kayu Merah, Kec. Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara
Jabatan	Direktur Bisnis
Tanggal Mulai Menjabat	01-01-2023
Tanggal Selesai Menjabat	03-11-2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-177/KO.063/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	21-10-2022
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	23-06-2003
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Muslim Indonesia
Pendidikan Non Formal Terakhir	Penyusunan RBB BPRS 2024
Tanggal Pelatihan	19-12-2024
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18-09-2028



3.



Nama	Sofyan Abbas
Alamat	Desa Kalumata, Kec. Ternate Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	07-07-2022
Tanggal Selesai Menjabat	07-07-2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-17/KO.063/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07-07-2022
Pendidikan Terakhir	S3
Tanggal Kelulusan	07-08-2012
Nama Lembaga Pendidikan	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Pendidikan Non Formal Terakhir	-
Tanggal Pelatihan	-
Lembaga Penyelenggara	ASBISINDO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13-05-2027



4.



Nama	Muchlis Sangadji
Alamat	Desa Mandaong, Kec. Bacan Selatan, Kab. Halmahera Selatan
Jabatan	Anggota Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	15-09-2024
Tanggal Selesai Menjabat	15-09-2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-25/KO.063/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	15-09-2020
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	25-03-2013
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Satya Gama
Pendidikan Non Formal Terakhir	Tugas dan Fungsi Komisaris Dalam Tata Kelola BPRS
Tanggal Pelatihan	12-01-2021
Lembaga Penyelenggara	ASBISINDO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ada
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26-11-2030



5.



Nama	Iqbal M Aris Ali
Alamat	Desa Dufa-Dufa, Kec. Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara
Jabatan	Ketua DPS
Tanggal Mulai Menjabat	06-02-2021
Tanggal Selesai Menjabat	06-02-2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	No. 28.A Tahun 2018
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01-10-2018
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	27-10-2012
Nama Lembaga Pendidikan	Univ. Brawijaya Malang
Pendidikan Non Formal Terakhir	Workshop Annual Meeting DPS IX BPRS 2024
Tanggal Pelatihan	12-09-2024
Lembaga Penyelenggara	Majelis Ulama Indonesia
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ada
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18-08-2026



6.



Nama	Jabir M Jafar
Alamat	Desa Labuha, Kec. Bacan, Kab. Halmahera Selatan, Maluku Utara
Jabatan	Anggota DPS
Tanggal Mulai Menjabat	28-07-2021
Tanggal Selesai Menjabat	28-07-2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-275/KO.063/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01-01-2018
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	17-01-2006
Nama Lembaga Pendidikan	UIN Alauddin Makassar
Pendidikan Non Formal Terakhir	Workshop Annual Meeting DPS IX BPRS 2025
Tanggal Pelatihan	12-09-2024
Lembaga Penyelenggara	Majelis Ulama Indonesia
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ada
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	-

2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif



1.



Nama	Septiani A Taklim
Alamat	Desa Amasing Kota, Kec. Bacan, Kab. Halmahera Selatan, Maluku Utara
Jabatan	Kepala Bagian Operasional
Tanggal Mulai Menjabat	01-09-2025
Surat Pengangkatan No.	25-IX/294-SK/BPRS-SS/DIR
Surat Pengangkatan Tanggal	01-09-2025

2.



Nama	Yoggi Ryan Dinata
Alamat	Desa Tomori, Kec. Bacan, Kab. Halmahera Selatan, Maluku Utara



PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel

Jl. Raya Tomori No.17, Bacan, Halmahera Selatan

Telepon: (0927) 2131473

Website: sarumasejahtera.com, Email: info@sarumasejahtera.com

Jabatan	Kepala Bagian Bisnis
Tanggal Mulai Menjabat	3-11-2025
Surat Pengangkatan No.	25-XI/308-SK/BPRS-SS/DIR
Surat Pengangkatan Tanggal	3-11-2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Pemerintah Daerah Halmahera Selatan
	Alamat	Jl Raya Kantor Bupati Kebun Karet Labuha Kec. Bacan Kab Halmahera Selatan, Maluku Utara
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah
	Status Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali
	Jumlah Nominal	20000000000
	Persentase Kepemilikan	99.01%
2.	Nama	Muchlis Sangadji
	Alamat	Desa Mandaong, Kec. Bacan Selatan, Kab. Halmahera Selatan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Minoritas
	Jumlah Nominal	200000000
	Persentase Kepemilikan	0.99%



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPRS

Informasi Umum Pendirian BPRS	
Nomor akta pendirian	14
Tanggal akta pendirian	15 Februari 2015
Tanggal mulai beroperasi	31 Maret 2015
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	7
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	31 Juli 2023
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU 0014484.AH.01.01
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	29 Agustus 2023
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan syariah modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Bacan, Halmahera Selatan, Maluku Utara
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Anang Setiyawan CPA & Rekan

PT. BPRS Saruma Sejahtera Halsel adalah sebuah lembaga Perbankan Syariah yang berkantor pusat di Jl. Tomori Kec. Bacan, Kab. Halmahera Selatan – Maluku Utara Nomor 0927-2131473, saat ini telah mempunyai 5 (lima) Kantor Kas yang berlokasi di Makian, Mafa, Saketa, Madopolo, & RUSD Labuha. Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPRS Saruma Sejahtera Halsel adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	5.180.398
Beban Operasional	3.988.622
Laba Sebelum Pajak Penghasilan (PPh)	1.014.022
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	177.754
Taksiran Pph	0
Laba Bersih	1.014.022

PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel mencatat pendapatan operasional sebesar Rp5,2 miliar dan beban operasional Rp4,0 miliar, menghasilkan laba operasional sekitar Rp1,2 miliar. Setelah memperhitungkan beban non operasional sebesar Rp0,17 miliar, laba sebelum pajak menjadi Rp1,0 miliar. Pendapatan non operasional tidak ada, sehingga tidak berkontribusi pada hasil akhir.

Karena taksiran PPh sebesar nol, laba bersih tetap Rp1,0 miliar. Kinerja ini menunjukkan efisiensi operasional yang kuat dengan margin laba bersih sekitar 19% dari total pendapatan. Posisi keuangan yang sehat memberikan dasar yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan di tahun mendatang.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kolektibilitas Pembiayaan Yang Diberikan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	20.200.000	-	-	-	-	20.200.000
Penempatan pada Bank Syariah Lain	9.687.334	-	-	-	500.000	10.187.334
Piutang	40.916.497	-	-	135.759	1.380.079	42.432.335
a. Piutang Murabahah	38.336.308	-	-	135.759	1.287.222	39.759.289
b. Piutang Istishna	-	-	-	-	-	-
c. Piutang Multijasa	2.580.189	-	-	-	92.857	2.673.046



d. Piutang Qardh	-	-	-	-	-	-
e. Piutang Sewa	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan Bagi Hasil	-	-	-	-	1.092.933	1.092.933
a. Mudarabah	-	-	-	-	-	-
b. Musyarakah	-	-	-	-	1.092.933	1.092.933
c. Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Produktif	70.803.830	-	-	135.759	2.973.012	73.912.602
Aset Produktif kepada Pihak Terkait	73.784.737	-	-	-	92.857	830.704

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	56,36
Rasio Cadangan terhadap PPKA	0
NPF Neto	3,04
NPF Gross	5,99
Return on Assets (ROA)	2,15
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,19
Net Imbalan (NI)	1,12
Finance to Deposit Ratio (FDR)	101,69
Cash Ratio	16,81

PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel mencatat total Aset Produktif sebesar Rp73,9 miliar, dengan komposisi utama berupa Piutang sebesar Rp40,9 miliar. Dari Piutang tersebut, terdapat Rp0,14 miliar dalam kategori Diragukan dan Rp1,38 miliar dalam kategori Macet, yang tercermin dalam NPF Gross 5,99 % dan NPF Neto 3,04 %. Penempatan pada Bank Syariah Lain berjumlah Rp9,7 miliar, dengan eksposur macet sebesar Rp0,5 miliar. Aset Produktif kepada Pihak Terkait tercatat Rp73,8 miliar, menandakan konsentrasi yang tinggi pada hubungan internal.

Rasio keuangan menunjukkan posisi yang kuat, dengan KPM sebesar 56,36 % menandakan kecukupan modal yang memadai. Return on Assets (ROA) mencapai 2,15 % menunjukkan profitabilitas yang stabil, sementara BOPO sebesar 81,19 % mencerminkan efisiensi operasional yang baik. Cash Ratio 16,81 % memberikan indikasi likuiditas yang cukup, dan Finance to Deposit Ratio (FDR) sebesar 101,69 % menandakan penyaluran dana yang agresif namun terkendali.



4. Penjelasan NPF

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPF

NPF Gross (%)	5,99
NPF Neto (%)	3,04

Penyebab Utama Kondisi NPF:

1. Rasio Non-Performing Financing Gross (NPF Gross)
Rasio Pembiayaan bermasalah kotor adalah rasio pembiayaan bermasalah tanpa memperhitungkan cadangan penyisihan penghapusan asset produktif (PPAP). NPF gross bank tahun 2025 sebesar 5,99% mengalami penurunan turun 2,17% dari tahun sebelum 8,16% m, hal tersebut menunjukkan kualitas pembiayaan BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel pada kategori sehat.
2. Non-Performing Financing Netto (NPF Netto)
Rasio pembiayaan bermasalah bersih tahun 2025 adalah 3,04% turun 0,85% dari tahun sebelumnya 3,89%, berada di peringkat ke 2 ketentuan rasio pembiayaan bermasalah yakni 2%-5% yang menunjukkan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel pada kategori sehat.

Langkah Penyelesaian:

Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah. NPF BPR Syariah Saruma Sejahtera Tahun 2025 adalah sebesar 5,99% berada pada peringkat 1 atau dibawah ketentuan <7%.

Untuk penyelesaian pembiayaan bermasalah yang sangat signifikan mempengaruhi NPF sebagai berikut:

1. PT Sinergi Panca Kinarya Kol 5 dengan sisah pokok Rp. 1.092.933.333,- berhubung PT. Senergi Panca Kinarya Telah di pailitkan dan ditangani oleh curator. Sehingga BPRS hanya dapat melakukan Upaya dengan cara tetap melakukan Upaya penagihan dengan cara berkomonikasi melalui mantan bupati Halmahera Selatan Bapak Iswan Hasyim yang merupakan pihak yang merekomendasikan saat mengajukan pembiayaan di BPRS. BPRS juga akan menyampaikan ke Pemegang Saham Pengendali (Pemerintah Daerah) atas pembiayaan bermasalah ini.
2. Suniwati S Kamaluddin kol 5 dengan sisah pokok Rp. 270.577.150,- Penyelesaian pembiayaan bermasalah ini dilakukan dengan cara:
 - Meminta nasabah untuk menghadap ke BPRS dengan menyurati nasabah.
 - Meminta komitmen penyelesaian ke nasabah dengan opsi:
 - 1)Pengalihan payroll gaji suami nasabah melalui BPRS.
 - 2) Penjualan Agunan.
 - 3 Pengalihan pembiayaan ke bank lain (Take Over).
 - 4) Penjualan Aset Lain Nasabah.
1. Sammana Bin Salu kol 5 dengan sisah pokok Rp. 865.312.500,- penyelesaian pembiayaan bermasalah ini dilakukan dengan cara:
 - Meminta nasabah untuk menghap ke BPRS dengan menyurati nasabah
 - Meminta komitmen penyelesaian kenasabah dengan opsi:
 1. Restrukturisasi
 2. Penjualan Agunan
 3. Pengalihan pembiayaan
 4. Penjualan Aset lainnya

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain



Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik dari tahun sebelumnya yang dilihat dari :

1. Aset tumbuh 31% atau sebesar 56,91 Miliar dari tahun sebelumnya 43,32 Miliar pertumbuhan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penempatan dana, penyaluran pembiayaan dan asset lainnya.
2. pembiayaan tumbuh 28% atau 43,53 Miliar dari tahun sebelumnya 34,02 Miliar yang disebabkan oleh pembiayaan murabahah 31% dan mutijasa 8%
3. Dana Pihak ketiga tumbuh 41% atau 42,80 Miliar dari tahun sebelumnya 30,36 Miliar yang disebabkan oleh meningkatnya tabungan 53% dan deposito 29%
4. Ekuitas tumbuh 8% atau 13,64 Miliar dari tahun sebelumnya 12,62 Miliar yang disebabkan oleh laba dibukukan sebesar 1,01 Miliar.



V. Strategi dan Kebijakan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif stabil di tengah tingginya dinamika dan ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran $\pm 5\%$, dengan realisasi mencapai sekitar 5,1% pada tahun 2025 serta proyeksi tahun 2026 berada dalam rentang 4,9%–5,7%. Dari sisi domestik, kinerja pertumbuhan tersebut didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap solid. Peningkatan daya beli masyarakat, optimalisasi belanja pemerintah, serta implementasi berbagai program stimulus dan bantuan sosial secara konsisten memperkuat permintaan domestik sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam konteks industri perbankan, termasuk PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel, kondisi tersebut menghadirkan peluang sekaligus tantangan yang perlu dikelola secara prudent. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 8%–12% sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun demikian, di sisi lain, diperlukan kewaspadaan yang tinggi dalam pengelolaan risiko, khususnya risiko kredit, likuiditas, serta kualitas aset, mengingat masih berlanjutnya ketidakpastian global yang berpotensi memengaruhi stabilitas perekonomian baik pada tingkat nasional maupun regional. Sehubungan dengan hal tersebut, industri BPR diharapkan mampu mengoptimalkan penyaluran kredit secara selektif, terarah, dan produktif, memperkuat kerangka manajemen risiko, serta mengakselerasi pengembangan layanan berbasis digital guna meningkatkan daya saing dan memperluas penetrasi pasar, khususnya pada sektor produktif dan UMKM.

Dalam rangka merespons dinamika tersebut, PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel perlu mengambil langkah-langkah strategis yang terukur, antara lain melalui peningkatan kualitas dan ekspansi penyaluran kredit/pembiayaan, penguatan kualitas aset, serta optimalisasi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Upaya tersebut menjadi krusial dalam menjaga keberlanjutan usaha serta memperkuat peran dan kontribusi BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel terhadap pengembangan perekonomian daerah secara berkelanjutan.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

1. Arah kebijakan BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel.

Arah Kebijakan BPRS Saruma Sejahtear selama tahun 2025 terkait arah kebijakan dan strategi bisnis belum maksimal tercapai, hal ini disebabkan karena adanya beberapa kendala menjadi perhatian prioritas untuk diselesaikan antara lain :

- a) Penyelesaian pembiayaan bermasalah dan adanya pelanggaran pelampauan BMPD
- b) Tingginya NPF (*Non Performing Financing*) karena pembiayaan bermasalah terutama pada segmen usaha menengah (segmen kontraktor)



c) Adanya informasi negatif terkait penutupan bank, penarikan modal yang berdampak pada kepercayaan publik menurun dan kinerja Bank.

Disamping kendala tersebut diatas upaya upaya maksimal yang telah dilakukan selama tahun 2025 untuk mencapai target binsis, strategi dan kebijakan yang dilakukan antara lain :

1) Pencapaian atau pertumbuhan dari sisi pendanaan atau DP3 terutama pada produk deposito melalui penempatan deposito institusi pemda.

2) Komunikasi dan silaturahmi serta menjalin kerjasama yang baik dengan Pemda terutama Bupati terpilih untuk menjelaskan posisi dan keberadaan kepemilikan Bank serta menjelaskan atas informasi BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel kepada Pemda Halmahera Selatan dan juga rapat dengar pendapat dengan Dewan Perwakilan Rapat Halmahera Selatan.

3) Kerjasama pelaksanaan pembayaran Payrol Gaji ASN yang sempat dihentikan oleh Pemda.

4) Penyelesaian penyusunan dan penyempurnaan ketentuan internal untuk penguatan tata kelola kelembagaan antara lain :

- Kebijakan Pembiayaan beserta surat edarannya
- Kebijakan atau standar prosedur kepegawaian,
- Standar operasional tata kelola dan manajemen risiko,
- Standar operasional tata tertib & sistem remunerasi dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah
- Pakta Integritas Direksi dan Pegawai BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel serta Penyusunan standar operasional Teknologi Informasi.

5) Pelatihan kepada pegawai untuk peningkatan kompetensi terutama pada bagian unit bisnis, Kepatuhan & Manajemen Risiko.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Kebijakan Tata Kelola dan Manajemen Resiko BPRS

a. Proses bisnis pembiayaan dengan implementasi tiga pilar

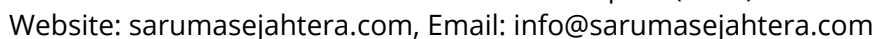
b. Pengangkatan Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan beserta Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen risiko.

c. Meningkatkan peran pejabat Audit Internal dan Manajemen risiko dalam melakukan pengawasan dan monitoring atas proses bisnis bank yang sehat dan akuntabel.

d. Membuat rencana tindak dan laporan realisasi rencana tindak manajemen risiko dan tata kelola BPRS

f. Pengembangan SDM melalui kegiatan training internal dan eksternal melalui lembaga lain seperti Asbisindo, OJK Institut, LSP dll.

g. Pengembangan produk dan program pembiayaan serta pendanaan sesuai dengan kebutuhan nasabah dan berdaya saing.





4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	1) Tabungan Muharabah 2) Tabungan Wadiah 3) Depositi Mudharabah
	Uraian	1) Tabungan Muharabah - Tabungan Saruma Sejahtera iB - Tabungan Rencana iB - Tabungan Rekening Escrow 2) Tabungan Wadiah - Tabungan Pendidikan iB - Tabungan Haji & Umrah iB - Tabungan Qurban iB 3) Depositi Mudharabah - Deposito Mudharabah iB 1 Bulan - Deposito Mudharabah iB 3 Bulan - Deposito Mudharabah iB 6 Bulan - Deposito Mudharabah iB 12 Bulan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	1) Produk Pembiayaan
	Uraian	1) Produk Pembiayaan - Pembiayaan Murabahah - Pembiayaan Piutang Multijasa - Pembiayaan Musyarakah

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Teknologi Informasi

- Kerjasama dengan FLIP dan Bank Danamon Syariah untuk transfer antar Bank dan Cash In melalui kerjasama Host To Host.
- Kerjasama dengan vendor IT untuk peningkatan kapasitas layanan bisnis dan operasional.
- Pengendalian dan pengawasan system layanan berbasis teknologi informasi serta kualitas jaringan system yang baik.
- Peningkatan Kompetensi SDI bidang IT secara berkala dan berkesinambungan melalui kerjasama dengan lembaga yang berkompeten

**Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional bank dan pelayanan maksimal kepada nasabah, Bank bersama vendor *Core Banking System* dan telah mengembangkan beberapa layanan *e-channel* yaitu *Transfer Out Teller*, sarana dalam melakukan pemindah bukuan ke bank lain

6. Laporan Distribusi Bagi Hasil**Laporan Distribusi Bagi Hasil***Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan	Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Jenis Penghimpunan Dana					
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0			
Tabungan Mudarabah	29.137.124	69.256	55	10.760	1,57
Deposito Mudarabah	11.116.886	26.424	100	12.931	2,85
1 bulan	0	0			
3 bulan	6.741.727	16.024	45	7.211	1,28
6 bulan	0	0			
12 bulan	4.375.160	10.399	55	5.720	1,57
Pembiayaan Diterima					
JUMLAH					
Jenis Penyaluran Dana	0	0			
Penempatan pada Bank Lain	0	0			
Piutang Murabahah	59.587.592	0			
Piutang Istishna	0	0			
Piutang Multijasa	4.744.788	0			
Pembiayaan Gadaai	0	0			
Pembiayaan Mudarabah	0	0			



PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel

Jl. Raya Tomori No.17, Bacan, Halmahera Selatan

Telepon: (0927) 2131473

Website: sarumasejahtera.com, Email: info@sarumasejahtera.com

Pembiayaan Musyarakah	1.092.933	0
Ijarah	0	0
Pembiayaan Lainnya	0	0

JUMLAH					
Jenis Penghimpunan Dana					

Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0
Tabungan Mudarabah	0	0
Deposito Mudarabah	0	0
1 bulan	0	0
3 bulan	0	0
6 bulan	0	0
12 bulan	0	0
Pembiayaan Diterima	0	0

JUMLAH					
Jenis Penyaluran Dana					

Penempatan pada Bank Lain	0	0
Piutang Murabahah	0	0
Piutang Istishna	0	0
Piutang Multijasa	0	0
Pembiayaan Gadai	0	0
Pembiayaan Mudarabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	0	0
Pembiayaan Lainnya	0	0

JUMLAH					
---------------	--	--	--	--	--

7. Perkembangan dan Target Pasar



Perkembangan dan Target Pasar

Dengan perencanaan dan target bisnis yang dilakukan BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel, baik bidang operasional dan bisnis belum mampu bertahan dan tumbuh dengan pesat sepanjang tahun 2025. Ini disebabkan oleh beberapa faktor yang merupakan penyebab BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel belum maksimal mencapai target bisnis ditahun 2025, antara lain :

1. Masih terdapat pembiayaan bermasalah sejak tahun sebelumnya yang belum terselesaikan dengan baik.
2. Komitmen dan target eksekusi team bisnis yang tidak maksimal.
3. Penerapan strategi eksekusi yang belum tepat sasaran.
4. Pengaruh informasi negatif dari eksternal terkait informasi penutupan bank

Penetrasi atau segmentasi

pasar yang dilakukan BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel, untuk tumbuh besar harus dilakukan perbaikan signifikan serta kompetensi.

Komitmen pegawai harus menjadi perhatian yang serius kedepannya serta kerjasama dan dukungan PSP dalam hal ini pemerintah daerah harus diperbaiki dan ditingkatkan dimasa yang akan datang.

8. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	Kantor Pusat Operasional
	Alamat	Jalan Raya Tomori No. 17 Bacan, Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara
	Desa/Kecamatan	Desa Tomori
	Kabupaten/Kota	Halmahera Selatan
	Kode Pos	97791
	Nama Pimpinan	Sunaryo D Beddu
	Nomor Telepon	9272131473
	Jumlah Kantor Kas	5

Kantor Kas Saketa :

Jalan Raya Desa Saketa, Kec. Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara

Kantor Kas Maffa :

Jalan Raya Desa Maffa, Kec. Gane Timur, Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara

Kantor Kas Madapolo :

Jalan Raya Desa Madapolo, Kec. Obi Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara.

Kantor Kas Makian :

Jalan Raya Mangga Dua Desa Kyowor, Kec. Makian, Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara

Kantor Kas RSUD :

Jln. Utama Labuha - Babang, Marabose, Bacan, Halmahera Selatan

**9. Kerja Sama BPR Syariah dengan Bank atau Lembaga Lain****Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain**

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Notaris / PPAT Ira Setiawati Lawari
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	26 September 2025
	Jenis Kerja Sama	Pembuatan akta-akta otentik dan akta lainnya
	Uraian Kerja Sama	Adapun jaringan kerja dan mitra usaha BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel sebagai berikut - pengikatan SKMHT - pengikatann APHT - pengikatan akta jaminan fidusia - akta kuasa menjual
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Sreva Business Conculting
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	01 November 2025
	Jenis Kerja Sama	Penyediaan Aprikasi Online sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
	Uraian Kerja Sama	-
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Pialang Asuransi Asyki
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	11 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	Pengelolaan asuransi syariah
	Uraian Kerja Sama	-

10. Penanganan Pengaduan Nasabah

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT BPR Syariah saruma Sejahtera Halsel Digital telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, Terdapat 2 laporan yang telah kami laporkan ke pihak OJK yaitu :

1. Laporan Pengaduan Semester I 2025, yang terdapat 192 Pengaduan yang telah kami selesaikan
2. Laporan Pengaduan Semester II 2025, yang terdapat 169 Penngaduan yang telah kami selesaikan



Tahun:	2025
Periode:	Triwulan I (Jan - Desember)
Status:	Tidak dipaparkan

Bagian I	Bagian II	Bagian III	Bagian IV	Bagian V
----------	-----------	------------	-----------	----------

Jenis Produk dan/atau Layanan dan Permodalan Yang Didukung

No	Jenis Kegiatan	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permodalan	Jenis dan Mekanisme Permodalan	Penggunaan Uang Deposita Rata-Rata Permodalan Permodalan				Penggunaan Uang Deposita Rata-Rata Deposita Permodalan				Total Penggunaan
					Saluran	Total Saluran	Saluran Permodalan	Jumlah	Saluran	Total Saluran	Saluran Permodalan	Jumlah	
1	Simpanan	Tabung	Lain-lain (tidak terdapat)	SAKTI (SUKSES) KURANG PULANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Simpanan	Tabung	Lain-lain (tidak terdapat)	SAKTI (SUKSES) KURANG PULANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Simpanan	Tabung	Lain-lain (tidak terdapat)	SAKTI (SUKSES) KURANG PULANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Simpanan	Tabung	Lain-lain (tidak terdapat)	SAKTI (SUKSES) KURANG PULANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tahun:	2025
Periode:	Triwulan I (Jan - Desember)
Status:	Tidak dipaparkan

Bagian I	Bagian II	Bagian III	Bagian IV	Bagian V
----------	-----------	------------	-----------	----------

Jenis Produk dan/atau Layanan dan Permodalan Yang Didukung

No	Jenis Kegiatan	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permodalan	Jenis dan Mekanisme Permodalan	Penggunaan Uang Deposita Rata-Rata Permodalan Permodalan				Penggunaan Uang Deposita Rata-Rata Deposita Permodalan				Total Penggunaan
					Saluran	Total Saluran	Saluran Permodalan	Jumlah	Saluran	Total Saluran	Saluran Permodalan	Jumlah	
1	Simpanan	Tabung	Lain-lain (tidak terdapat)	SAKTI (SUKSES) KURANG PULANG	100	0	0	100	100	0	0	100	100
2	Simpanan	Tabung	Lain-lain (tidak terdapat)	SAKTI (SUKSES) KURANG PULANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Simpanan	Tabung	Lain-lain (tidak terdapat)	SAKTI (SUKSES) KURANG PULANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Simpanan	Tabung	Lain-lain (tidak terdapat)	SAKTI (SUKSES) KURANG PULANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
					100	0	0	100	100	0	0	100	100

11. Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui Tingkat Kesehatank (TKS) berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS

1) Aset

Pada tahun 2025 jumlah aset sebesar Rp. 56.90 miliar naik 31,35% atau Rp. 13,58 miliar, dibanding tahun sebelumnya Rp. 43,32 miliar. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan aset lancar sebesar 22,54% yang didalamnya terdapat penempatan pada bank lain dan pembiayaan yang disalurkan.

2) Kewajiban dan Ekuitas

Pada sisi kewajiban, penghimpunan dana atau dana pihak ketiga (DPK) yang merupakan sumber untuk mendanai kegiatan operasional Bank mengalami kenaikan yaitu dana pihak ketiga yang dapat dihimpun pada tahun 2025 sebesar Rp. 42.80 miliar naik 40,99% atau Rp. 12,44 miliar dari tahun sebelumnya Rp. 42.80.

3) Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil



Realisasi pendapatan operasional setelah distribusi bagi hasil pada tahun 2025 sebesar Rp. 5.18 miliar mengalami penurunan sebesar 31,92% atau Rp. 2,42 miliar dibanding tahun sebelumnya Rp. 7,60 miliar.

4) Beban Operasional

Beban operasional pada tahun 2025 sebesar Rp. 3.98 miliar turun signifikan sebesar 13,48% atau turun Rp. 621 ratus juta dari tahun sebelumnya Rp. 4.60 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh turunnya beban pembentukan PPAP atas pembiayaan bermasalah yang signifikan.

5) Laba/(Rugi) Operasional

Laba/rugi operasional pada tahun 2025, BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel membukukan laba sebesar Rp. 1.01 miliar, mengalami penurunan sebesar 64,95% atau Rp. 1,84 miliar dibanding tahun sebelumnya Rp. 2,42 miliar di karenakan tahun sebelumnya laba yang di hasilkan oleh pendapatan pemulihan PPAP yang di sebabkan atas pelunasan pembiayaan bermasalah.

6) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kecukupan modal BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel dalam menyerap kerugian dan pemenuhan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami penurunan 1,41% atau sebesar 55,89% dibanding tahun sebelumnya 57,30%. Hal tersebut menunjukkan rasio KPMM masih berada di peringkat 1 karena berada diatas ketentuan rasio permodalan terhadap ATMR Yaitu 18%. Hal tersebut menunjukkan kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian masih sangat baik

7) Kualitas Aset Produktif

Mengukur proporsi aset produktif yang tidak diklasifikasikan terhadap total aset produktif. Rasio Kualitas Aset Produktif tahun 2025 sebesar 94,22% lebih kecil dari target sebesar 98,45%, Meskipun Rasio kualitas aset produktif tidak mencapai target namun rasio kualitas aset produktif tersebut Sangat Baik atau berada pada peringkat. 1 (satu) karena memiliki persentase diatas 93% sesuai dengan ketentuan. Hal tersebut disebabkan oleh belum maksimalnya penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan

8) Rasio *Non-Performing Financing Gross* (NPF Gross)

Rasio Pembiayaan bermasalah kotor adalah rasio pembiayaan bermasalah tanpa memperhitungkan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP). NPF gross bank tahun 2025 sebesar 5,99% mengalami penurunan turun 2,17% dari tahun sebelum 8,16% m, hal tersebut menunjukkan kualitas pembiayaan BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel pada kategori sehat.

9) Rasio *Non-Performing Financing Netto* (NPF Netto)

Rasio pembiayaan bermasalah bersih tahun 2025 adalah 3,04% turun 0,85% dari tahun sebelumnya 3,89%, berada di peringkat ke 2 ketentuan rasio pembiayaan bermasalah yakni 2%-5% yang menunjukkan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel pada kategori sehat.

10) Rasio *Return On Assets* (ROA)

Rasio ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan laba bank atas aset yang dimiliki, Rasio ROA tahun 2025 sebesar 1,78% naik signifikan -74,05 % dari tahun sebelumnya negative 6,86% sehingga Rasio ROA masi berada pada peringkat 1 (sangat baik) Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan laba atas aset yang dimiliki bank sangat baik.

11) Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional tahun 2025, BOPO BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel sebesar 80,43% naik sebesar 32,77% dari BOPO tahun sebelumnya sebesar 60,58%



berada dibawah ketentuan yaitu dibawah 83% dengan kategori peringkat 1 (sangat baik). Hal ini menunjukan bahwa rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional sangat baik atau beban operasional BPRS lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan yang di peroleh BPRS.

12) *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio FDR tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 10,37% atau 101,69% dibanding tahun sebelumnya 112,06%. Hal tersebut melebihi ketentuan FDR yang ditetapkan Bank Indonesia dengan standar 80%-100% sehingga bank harus lebih memaksimalkan penghimpunan dana untuk menjaga rasio FDR pada posisi yang dianjurkan Bank Indonesia.

13) *Cash Ratio (CR)*

Rasio CR tahun 2025 sebesar 16,81% turun 36,20% dari tahun sebelumnya sebesar 26,35%. Rasio ini bertujuan mengukur kemampuan alat likuid bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek sampai dengan 1 bulan. Rasio CR tahun 2025 sebesar 16,81% berada diatas ketentuan rasio yaitu $\geq 6\%$, hal tersebut menunjukan kemampuan likuiditas bank sangat baik.



VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	11 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	14 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	6 orang
Jumlah Pegawai Tetap	13 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	18 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	21 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	8 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	16 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	15 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	24 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Penyusunan Kebijakan Dan Prosedur
-----------	----------------------------	---



		Pengendalian Internal Integritas Laporan Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	04 Januari 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyusunan Kebijakan Dan Prosedur Pengendalian Internal Integritas Laporan Keuangan
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Manajemen Resiko
	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pembahasan Terkait POJK Manajemen Risiko
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pemendagri N0 21 Tahun 2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat Syariah Milik Pemerintah Daerah & Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Milik Pemerintah Daerah
	Tanggal Pelaksanaan	14 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pembahasan Pemendagri N0 21 Tahun 2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat Syariah Milik Pemerintah Daerah & Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Milik Pemerintah Daerah
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menyusun Kebijakan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	03 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pembahasan Terkait Penyusunan Kebijakan Strategi Anti Fraud
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi



		Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Syariah
	Tanggal Pelaksanaan	04 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pembahasan Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Syariah
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/ BPRS
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menyusun Kebijakan Tata Kelola dan Tata Kelola Syariah pada BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Menyusun Kebijakan Tata Kelola dan Tata Kelola Syariah pada BPRS
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri & Pengkinian Data Pokok Bank
	Tanggal Pelaksanaan	08 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri & Pengkinian Data Pokok Bank
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS Terkait



		RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Audit Internal Bagi Bank Perekonomian Rakyat & Bank Perekonomian Rakyat Syariah
	Tanggal Pelaksanaan	12 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan dan Audit Internal Bagi Bank Perekonomian Rakyat & Bank Perekonomian Rakyat Syariah
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Advances Training Strategi & Mitigasi Risiko TPPU, TPPT, PPSPM serta Refreshment Penyusunan Laporan (IRA)
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Mitigasi Risiko TPPU, TPPT, PPSPM serta Refreshment Penyusunan Laporan (IRA)
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 202
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APU APPT
	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2025
	Jumlah Peserta	16 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APU APPT
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Laporan Keuangan Berkelanjutan Bagi BPR & BPR



		Syariah Melalui APOLO
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Laporan Keuangan Berkelanjutan Bagi BPR & BPR Syariah Melalui APOLO
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPR Syariah
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPR Syariah
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SI- RAKB (Sistem Informasi Rencan Aksi Keuangan Berkelanjutan)
	Tanggal Pelaksanaan	17 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan SI- RAKB (Sistem Informasi Rencan Aksi Keuangan Berkelanjutan)
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan RBB
	Tanggal Pelaksanaan	29 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penyusunan RBB



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Kas dalam Rupiah	250.608	346.372
Kas dalam Valuta Asing 4)	0	0
Surat Berharga Syariah 37)	0	0
Penempatan pada Bank Lain 5)	10.557.971	9.414.329
Piutang	42.432.335	32.926.006
a. Piutang Murabahah 6)	58.833.435	46.436.055
b. Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/- 6)	19.433.764	16.324.091
c. Piutang Istishna 7)	0	0
d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/- 7)	0	0
e. Piutang Multijasa 8)	4.793.855	4.544.909
f. Pendapatan Margin Multijasa yang Ditangguhkan -/- 8)	1.761.190	1.730.868
g. Piutang Qardh 9)	0	0
h. Piutang Sewa 11)	0	0
Pembiayaan Bagi Hasil 10)	1.092.933	1.092.933
a. Mudarabah	0	0
b. Musyarakah	1.092.933	1.092.933
c. Lainnya	0	0
Penyertaan Modal	0	0
Salam 13)	0	0
Aset Istishna dalam Penyelesaian 14)	0	0
Termin Istishna -/- 14)	0	0
Ijarah 11)	0	0
a. Aset Ijarah	0	0
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	0	0
c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	0	0
Persediaan 15)	0	0
Bangunan yang Diambil Alih 16)	0	0



PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel

Jl. Raya Tomori No.17, Bacan, Halmahera Selatan

Telepon: (0927) 2131473

Website: sarumasejahtera.com, Email: info@sarumasejahtera.com

Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris 17)	2.523.473	2.474.130
Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 17)	2.194.890	2.009.918
Aset Tidak Berwujud 18)	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai-/- 18)	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 12)	1.509.676	1.468.974
Aset Lainnya 20)	3.752.352	547.428
TOTAL ASET	56.905.105	43.322.307
Liabilitas Segera 21)	466.969	298.767
Tabungan Wadiah 22)	2.256.407	2.503.582
Simpanan Mudarabah 23)	40.544.416	27.853.107
a. Tabungan	29.427.530	19.230.607
b. Deposito	11.116.886	8.622.500
Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
Liabilitas kepada Bank Lain 24)	0	0
Pembiayaan Diterima 25)	0	44.594
Liabilitas Lainnya 27)	68	1.304
Dana Syirkah Temporer	0	0
Pembiayaan Diterima 25)	0	0
Modal Disetor 28)	20.200.000	20.200.000
a. Modal Dasar	80.000.000	80.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	59.800.000	59.800.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
a. Agio 28)	0	0
b. Disagio -/- 28)	0	0
c. Modal Sumbangan 28)	0	0
d. Dana Setoran Modal 28)	0	0
e. Lainnya	0	0
i. Faktor Penambah	0	0
ii. Faktor Pengurang	0	0
Ekuitas Lain	0	0
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	0	0



b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	0	0
Cadangan	159.053	159.053
a. Umum	146.063	146.063
b. Tujuan	12.991	12.991
Laba/Rugi	-6.721.808	-7.735.830
a. Tahun-tahun Lalu	7.735.830	10.599.601
i. Laba	0	0
ii. Rugi -/-	7.735.830	10.599.601
b. Tahun Berjalan 3)	1.014.022	2.863.770
i. Laba	1.014.022	2.863.770
ii. Rugi -/-	0	0
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	56.905.105	43.322.307

PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel mencatat total aset sebesar Rp56,9 miliar pada akhir 2025, naik signifikan dari Rp43,3 miliar pada 2024. Peningkatan utama berasal dari piutang yang meluas menjadi Rp42,4 miliar, naik dari Rp32,9 miliar, terutama didorong oleh piutang Murabahah yang mencapai Rp58,8 miliar. Penempatan pada bank lain juga tumbuh menjadi Rp10,6 miliar dibandingkan Rp9,4 miliar tahun sebelumnya. Aset tetap bersih (aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan) tetap stabil di sekitar Rp329 juta.

Liabilitas total meningkat menjadi Rp56,9 miliar, sejalan dengan kenaikan simpanan Mudarabah yang mencapai Rp40,5 miliar, naik dari Rp27,9 miliar. Tabungan Wadiah sedikit menurun menjadi Rp2,3 miliar dari Rp2,5 miliar. Meskipun kerugian bersih tetap ada sebesar Rp6,7 miliar, beban kerugian berkurang dibandingkan Rp7,7 miliar pada 2024. Laba tahun berjalan tercatat Rp1,0 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp2,9 miliar tahun sebelumnya, menandakan tantangan profitabilitas yang perlu diatasi.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	4.795.284	3.810.683
1. Surat Berharga	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	275.538	185.336
a. Bonus Wadiah	0	0
i. Giro	0	0
ii. Tabungan	0	0
b. Bagi Hasil	275.538	185.336



i Giro	3.343	1.700
ii Tabungan	57.801	33.466
iii Deposito	214.394	150.171
c. Lainnya	0	0
3. Pembiayaan yang diberikan	4.519.745	3.625.347
a. Kepada bank lain	0	0
i. Pendapatan Piutang	0	0
a) Murabahah	0	0
b) Istishna	0	0
c) Multijasa	0	0
d) Ujarah	0	0
i. Gadai	0	0
ii. Lainnya	0	0
e) Lainnya	0	0
ii. Pendapatan Bagi Hasil	0	0
a) Mudarabah	0	0
b) Musyarakah	0	0
c) Lainnya	0	0
iii Pendapatan Kegiatan Ijarah	0	0
a) Pendapatan Ijarah	0	0
b) Penyusutan Aset Ijarah -/-	0	0
b. Kepada pihak ketiga bukan bank	4.519.745	3.633.085
i. Pendapatan Dari Piutang	4.519.745	3.625.347
a) Murabahah	4.077.961	3.231.888
b) Istishna	0	0
c) Multijasa	441.785	393.459
d) Ujarah	0	0
i. Gadai	0	0
ii. Lainnya	0	0
e) Lainnya	0	0
ii. Pendapatan Bagi Hasil	0	7.738
a. Mudarabah	0	0
b. Musyarakah	0	7.738
c. Lainnya	0	0
iii Pendapatan Kegiatan Ijarah	0	0



a. Pendapatan Ijarah	0	0
b. Penyusutan Aset Ijarah -/-	0	0
iv. Pendapatan Salam	0	0
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Ijarah -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	868.613	679.643
1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah	868.613	679.643
a. Kepada Bank Lain	0	0
i. Tabungan	0	0
ii. Deposito	0	0
iii. Pembiayaan diterima	0	0
iv. Lainnya	0	0
b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	868.613	679.643
i. Tabungan	370.683	374.539
ii. Deposito	497.930	302.645
iii. Pembiayaan diterima	0	2.459
iv. Lainnya	0	0
2. Dana Syirkah Temporer	0	0
a. Kepada Bank Lain	0	0
i. Pembiayaan diterima	0	0
b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
i. Pembiayaan diterima	0	0
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)	3.926.671	3.131.040
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	1.253.728	4.470.888
1. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Investasi Terikat	0	0
2. Pendapatan Dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi	0	0
a. Pendapatan fee wakalah	0	0
b. Pendapatan fee kafalah	0	0
c. Pendapatan jasa lainnya	0	0
d. Dividen	0	0
e. Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0
3. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
4. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
5. Pemulihan CKPN	192.481	3.654.563



6 Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	0	0
7 Keuntungan Pelepasan Aset Ijarah	0	0
8 Lainnya	1.061.246	816.325
V. Beban Operasional	4.047.096	4.608.918
1. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia	0	0
2. Beban Imbalan Atas Pembiayaan Yang Diterima	0	0
3. Bonus Titipan Wadiah	0	0
a. Bank Lain	0	0
b. Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4. Premi Asuransi dan Penjaminan	222.977	190.001
a. Pembiayaan	0	0
b. Penjaminan Dana Pihak Ketiga	0	0
c. Lainnya	222.977	190.001
5. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	233.184	980.424
a. Penempatan Pada Bank Lain	58.529	50.033
b. Piutang	174.655	260.716
i. Piutang Murabahah	95.614	169.425
ii. Piutang Istishna	0	0
iii. Piutang Multijasa	79.041	91.292
iv. Piutang Sewa	0	0
v. Piutang Qardh	0	0
c. Pembiayaan Bagi Hasil	0	669.675
i. Mudarabah	0	0
ii. Musyarakah	0	669.675
iii. Lainnya	0	0
d. Surat Berharga Syariah	0	0
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Lainnya	0	0
6. Kerugian Penurunan Nilai Aset lainnya	0	0
a. Aset Ijarah	0	0
b. Aset Tetap & Inventaris	0	0
c. Aset Tidak Berwujud	0	0
d. Agunan yang diambil Alih	0	0
e. Persediaan	0	0
7. Penyusutan/amortisasi	185.573	258.557



a. Aset Tetap & Inventaris	185.573	258.557
b. Aset Tidak Berwujud	0	0
c. Lainnya	0	0
8. Perbaikan Aset Ijarah	55.330	38.226
9. Kerugian Pelepasan Aset Ijarah	0	0
10. Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih	0	0
11. Tenaga Kerja	2.294.924	2.410.903
a. Dewan Komisaris & Pengawas	316.742	359.494
b. Direksi	187.879	104.743
c. Pegawai	1.151.401	1.264.704
d. Lainnya	638.902	681.963
12. Pendidikan & Pelatihan	124.300	111.432
a. Dewan Komisaris & DPS	0	0
b. Direksi	0	0
c. Karyawan	0	0
d. Lainnya	124.300	111.432
13. Penelitian & Pengembangan	0	0
14. Sewa	104.083	100.921
15. Pemasaran	31.789	7.150
a. Iklan	0	0
b. Lainnya	31.789	7.150
16. Barang & Jasa	794.936	511.304
a. Beban penyelenggaraan teknologi informasi	0	0
b. Lainnya	794.936	511.304
17. Kerugian dari Penjualan Valuta Asing	0	0
18. Kerugian terkait Risiko Operasional	0	0
a. Kecurangan Internal	0	0
b. Kejahatan Eksternal	0	0
19. Kerugian dari Penjualan Surat Berharga	0	0
20. Kerugian dari Penyertaan Modal dengan Equity Method	0	0
21 Lainnya	0	0
VI. 1. Laba Operasional	1.133.302	3.276.808
2. Rugi Operasional	0	0
VII. Pendapatan Non Operasional		
1. Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	0	0



2. Keuntungan Selisih Kurs	0	0
3. Lainnya	0	0
VIII. Beban Non Operasional	119.280	136.008
1. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap & Inventaris	0	0
2. Kerugian Selisih Kurs	0	0
3. Lainnya	119.280	136.008
IX. 1. Laba Non Operasional	199.280	136.008
2. Rugi Non Operasional	119.280	136.008
X. 1. Laba Tahun Berjalan	1.014.022	2.863.770
2. Rugi Tahun Berjalan	1.014.022	2.863.770
XI. Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
XII. Pajak Tangguhan	0	0
1. Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
2. Beban Pajak Tangguhan	0	0
XIII. Zakat	0	0
XIV. Laba/Rugi Bersih	1.014.022	2.863.770
1. Laba Bersih	1.014.022	2.863.770
2. Rugi Bersih	0	0
XV. Penghasilan Komprehensif Lain ~ Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Lainnya	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Pajak Penghasilan terkait -/-	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Lainnya	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain ~ Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi ~ Pajak Penghasilan terkait -/-	0	0
XVI. Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
XVII. Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel mencatat peningkatan pendapatan dari penyaluran dana menjadi Rp4,8 miliar pada 2025 dibandingkan Rp3,8 miliar pada 2024, didorong oleh pertumbuhan



pembiayaan kepada pihak ketiga sebesar Rp4,5 miliar. Pendapatan operasional lainnya turun drastis menjadi Rp1,3 miliar dari Rp4,5 miliar tahun sebelumnya, terutama karena penurunan pemulihan CKPN yang hanya Rp192,5 miliar pada 2025. Beban operasional berhasil ditekan menjadi Rp4,0 miliar, lebih rendah Rp0,6 miliar dibandingkan tahun 2024, berkat penurunan beban premi asuransi, cadangan kerugian, dan penyusutan. Akibat kombinasi tersebut, laba operasional menurun menjadi Rp1,1 miliar dari Rp3,3 miliar pada 2024.

Distribusi bagi hasil untuk simpanan dan pembiayaan meningkat menjadi Rp868,6 miliar, naik Rp188,9 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Beban tenaga kerja tetap signifikan dengan total Rp2,3 miliar, meskipun terjadi penurunan sedikit pada komponen direksi dan pegawai. Laba bersih tahun 2025 tercatat Rp1,0 miliar, turun hampir setengah dari Rp2,9 miliar pada 2024, mencerminkan dampak penurunan pendapatan operasional dan peningkatan beban bagi hasil. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel tahun 2025 menunjukkan tekanan pada profitabilitas meskipun efisiensi biaya operasional telah tercapai.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik 25)	0	0
a. Bank	0	0
b. Lainnya	0	0
2. Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik 10)	0	0
a. Bank	0	0
b. Lainnya	0	0
2. Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTIJENSI	3.127.114	2.509.555
1. Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0
2. Pendapatan dalam Penyelesaian	3.127.114	2.509.555
a. Murabahah	1.896.923	1.411.222
b. Istishna	0	0
c. Multijasa	131.857	0
d. Sewa	0	0
e. Bagi hasil	0	0
f. Lainnya	1.098.333	1.098.333
g. Surat Berharga Syariah	0	0



3. Lainnya	0	0
LAINNYA		
1. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29)	0	0
a. Aset Produktif	0	0
b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	0	0
2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	0	0
3. Penerusan Dana (Channeling) 30)	0	0

PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel mencatat peningkatan Tagihan Kontinjensi menjadi Rp3,1 miliar pada 2025 dibandingkan Rp2,5 miliar pada 2024, mencerminkan pertumbuhan eksposur risiko yang signifikan. Komponen utama peningkatan tersebut berasal dari Pendapatan dalam Penyelesaian yang naik menjadi Rp3,1 miliar, dengan Murabahah meningkat menjadi Rp1,9 miliar dari Rp1,4 miliar tahun sebelumnya.

Selain Murabahah, Multijasa muncul sebesar Rp132 juta pada 2025, sementara Lainnya tetap stabil di Rp1,1 miliar. Semua item lain dalam Laporan Rekening Administratif tetap nol, menunjukkan tidak adanya perubahan pada fasilitas pembiayaan yang belum ditarik, kewajiban komitmen, maupun aset produktif yang dihapuskan.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	20.200	1.646	27	-10.600	9.774
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	-14	0	0	-14
Dana Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.864	2.864
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	20.200	146	13	-7.736	12.623
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	1.014	1.014
Dana Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0



Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des 2025ahun 2025	20.200	146	13	-6.722	13.637

PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel mencatat modal disetor sebesar Rp20,2 miliar pada 31 Desember 2023, dengan cadangan tujuan Rp1,65 miliar dan cadangan umum Rp27,2 juta. Kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp10,6 miliar menurunkan ekuitas total menjadi Rp9,77 miliar. Pada 31 Desember 2024, cadangan tujuan tetap Rp146,1 juta dan cadangan umum Rp13,0 juta, sementara kerugian belum direalisasi berkurang menjadi Rp7,74 miliar. Ekuitas naik menjadi Rp12,6 miliar setelah pembentukan cadangan tambahan sebesar Rp1,01 miliar.

Tahun 2025 menunjukkan lanjutan perbaikan dengan kerugian belum direalisasi turun menjadi Rp6,72 miliar. Ekuitas pada akhir 2025 mencapai Rp13,6 miliar, mencerminkan peningkatan bersih sebesar Rp1,0 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG		
Pendapatan dari Penyaluran Dana	4.519.745	3.633.085
Pembayaran Bagi Hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah	-868.613	-679.643
Penerimaan Pendapatan Operasional Lainnya	0	0
Penerimaan Dari Pembiayaan dan Piutang yang Dihapusbukukan	0	0
Beban Bonus Titipan Wadiah	0	0
Beban Tenaga Kerja	2.294.924	2.410.903
Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan	222.977	190.001
Beban Operasional Lainnya	1.470.721	2.008.984
Pendapatan Non Operasional	-177.754	-136.008
Beban Non Operasional	-177.754	-136.008
Pembayaran Pajak Penghasilan	0	0
Pembayaran Zakat	0	0
Penyaluran Dana Kebajikan	0	0
Penyesuaian Lainnya	0	0
Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional		
Penempatan Pada Bank Lain	0	0
Piutang Syariah	-9.506.329	-4.784.847
Pembiayaan Syariah	0	0

**PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel****Jl. Raya Tomori No.17, Bacan, Halmahera Selatan**

Telepon: (0927) 2131473

Website: sarumasejahtera.com, Email: info@sarumasejahtera.com

Ijarah	0	0
Salam	0	0
Agunan yang Diambil Alih	3.988.622	0
Aset Lain-Lain	-3.204.924	-177.527
Penyesuaian Lainnya	0	0
Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional		
Liabilitas Segera	166.966	-16.625
Simpanan dari Nasabah	12.401.810	-1.510.173
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Liabilitas Imbalan Kerja	0	0
Liabilitas Lain-Lain	0	0
Penyesuaian Lainnya	0	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	0	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-49.343	-83.971
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	0	0
Pembelian/Penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/Penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian Lainnya	0	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	0	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/Pembayaran Pembiayaan Subordinasi - Diperhitungkan Sebagai Modal Inti Tambahan	0	0
Penerimaan/Pembayaran Pembiayaan Subordinasi - Diperhitungkan Sebagai Modal Pelengkap	0	0
Pembayaran Dividen	0	0
Penyesuaian Lainnya	0	0
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	1.047.878	3.481.912
Kas dan Setara Kas Awal Periode	9.760.702	13.242.613
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	10.808.580	9.760.702

PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel mencatat perbaikan signifikan pada arus kas operasi tahun 2025, dengan arus kas netto dari aktivitas operasi sebesar Rp1,1 miliar dibandingkan negatif Rp3,4 miliar pada 2024. Pendapatan dari penyaluran dana naik menjadi Rp4,5 miliar, sementara pembayaran bagi hasil kepada pemilik dana mudharabah meningkat menjadi Rp0,9 miliar. Beban tenaga kerja tetap tinggi di sekitar Rp2,3 miliar, dan beban operasional lainnya menurun menjadi Rp1,5 miliar dari Rp2,0 miliar



tahun sebelumnya. Aset lain-lain menunjukkan penurunan signifikan sebesar Rp3,2 miliar, sedangkan agunan yang diambil alih memberikan aliran masuk Rp4,0 miliar.

Kas dan setara kas akhir periode 2025 mencapai Rp10,8 miliar, naik dari Rp9,8 miliar pada 2024. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan simpanan nasabah menjadi Rp12,4 miliar, meskipun terdapat liabilitas segera negatif sebesar Rp0,2 miliar. Aktivitas investasi tetap netral tanpa pembelian atau penjualan aset tetap, dan tidak ada arus kas dari pendanaan. Secara keseluruhan, peningkatan arus kas bersih sebesar Rp1,0 miliar memperkuat likuiditas PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel untuk mendukung pertumbuhan di tahun mendatang.

6. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Wakaf

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi Tahun Laporan	Posisi Tahun Sebelumnya
I. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Intern BPR Syariah	32.703	14.992
b. Ekstern BPR Syariah	0	0
Total Penerimaan		
Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat	0	0
b. Badan Amil Zakat	24.659	0
Total Penyaluran		
II. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Intern BPR Syariah	0	0
b. Ekstern BPR Syariah	0	0
Total Penerimaan	0	0
Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
b. Nadzir Lain:	0	0
Total Penyaluran		



7. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan

Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi Tahun Laporan	Posisi Tahun Sebelumnya
Saldo Awal Dana Kebajikan		
Penerimaan Dana Kebajikan		
a. Infak dan Sedekah	23.188	0
b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	2.372	0
c. Denda	0	0
d. Penerimaan Non Halal	9.527	11.735
e. Lainnya	0	0
Total Penerimaan		
Penggunaan Dana Kebajikan		
a. Dana Kebajikan Produktif	0	0
b. Sumbangan	20.172	0
c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	10.000	0
Total Penggunaan		
Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	5.015	
Saldo Akhir Dana Kebajikan	16.750	11.735



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Dendi Sudibyo, dan Rekan nomor. 777/ML/KAP.BSN/III/2026 yang diterbitkan tanggal 6 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Go Digital per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunaryo D Beddu
Alamat Kantor : Desa Tomori No 17 Bacan. kabupaten Halmahera Selatan
Nomor Telepon : 082271078891
Jabatan : Direktur Utama

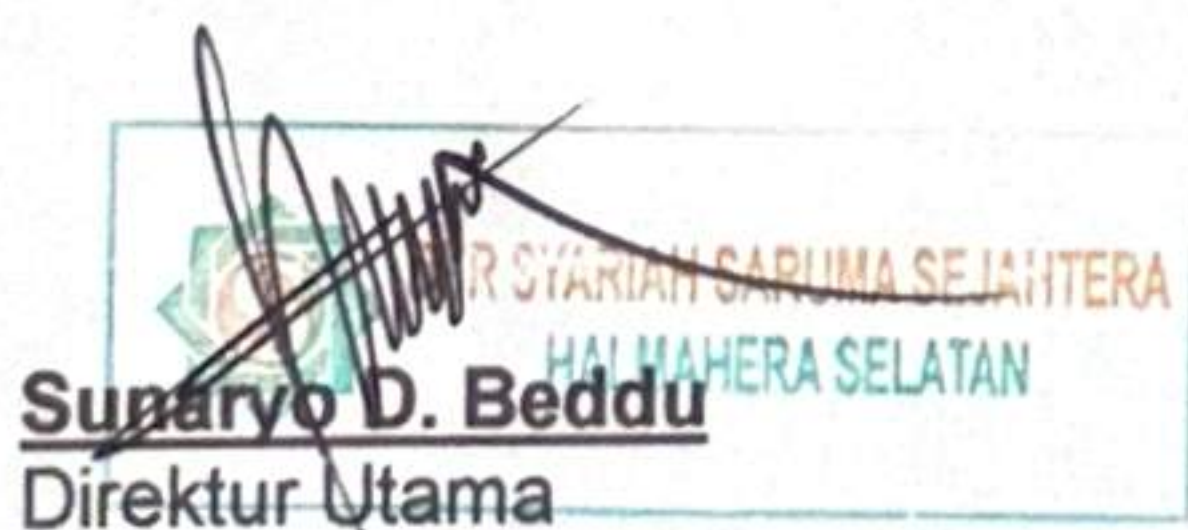
Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Syariah sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bacan, 29 April 2026

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah
Saruma Sejahtera Halmahera Selatan



Sunaryo D. Beddu
Direktur Utama



PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel

Jl. Raya Tomori No.17, Bacan, Halmahera Selatan

Telepon: (0927) 2131473

Website: sarumasejahtera.com, Email: info@sarumasejahtera.com



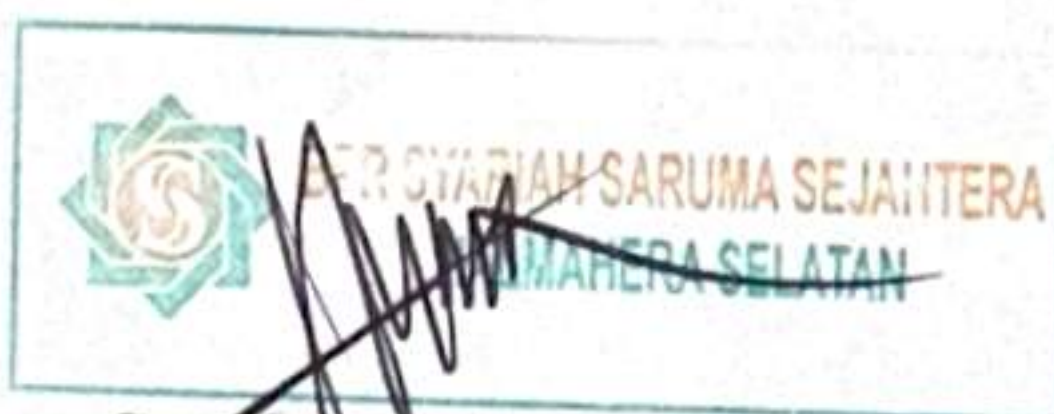
Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bacan, 29 April 2026

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah
Saruma Sejahtera Halmahera Selatan



Sunaryo D. Beddu
Direktur Utama

Dr. Sofyan Abas S.Ag., Ma
Komisaris Utama

Muchlis Sangadji
Komisaris

**PT BPRS SARUMA SEJAHTERA
HALMAHERA SELATAN**

LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

**PT BPRS SARUMA SEJAHTERA
HALMAHERA SELATAN**

LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA
HALMAHERA SELATAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025
DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Keuangan	
- Neraca	1
- Laporan Laba Rugi	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5
- Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	6
- Laporan Sumber dan Penyaluran Zakat	7
- Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Kebajikan	8
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	9
▪ Lampiran	
▪ Laporan Auditor Independen	

PERNYATAAN DIREKSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
PT. BPR SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALSEL

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sunaryo D. Beddu
Alamat Kantor : Jalan Raya Tomori No. 17, Bacan, Halmahera Selatan,
Maluku Utara
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama **PT. BPR SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALSEL** menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALSEL
2. Laporan keuangan PT. BPR SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALSEL tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALSEL telah dimuat secara lengkap dan benar
 - b. Laporan keuangan PT. BPR SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALSEL tidak mengandung informasi atas fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALSEL sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALSEL.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bacan, 29 April 2026



Sunaryo D. Beddu
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025

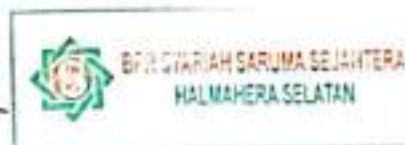
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL	<i>3p</i>		
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	<i>4.13</i>	4.519.745.458	3.633.085.058
Pendapatan dari Bank Lain	<i>4.14</i>	275.538.268	185.335.602
Pendapatan Jasa Layanan	<i>4.15</i>	1.253.727.657	4.470.888.179
Total Pendapatan Operasional		6.049.011.383	8.289.308.839
Bagi Hasil Hak Pihak Ketiga atas Dana Syirkah Temporer	<i>4.16</i>	(868.612.883)	(679.642.538)
Pendapatan Operasional setelah Distribusi Bagi Hasil		5.180.398.500	7.609.666.301
Beban Operasional	<i>3q</i>		
Beban Premi Asuransi	<i>4.17</i>	222.976.774	190.001.055
Beban Tenaga Kerja	<i>4.18</i>	2.294.924.364	2.410.903.467
Beban Pendidikan dan Pelatihan	<i>4.19</i>	124.300.026	111.432.105
Beban Sewa	<i>4.20</i>	104.083.333	100.921.341
Beban Promosi	<i>4.21</i>	31.788.500	7.150.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	<i>4.22</i>	55.330.083	38.226.201
Beban Penyusutan	<i>4.23</i>	185.572.796	258.556.886
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	<i>4.24</i>	233.183.970	980.423.768
Beban Umum dan Administrasi	<i>4.25</i>	736.462.484	512.273.522
Total Beban Operasional		3.988.622.330	4.609.888.345
Laba Rugi Operasional		1.191.776.170	2.999.777.956
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	<i>3r ; 4.26</i>	-	-
Beban Non operasional	<i>3s ; 4.26</i>	(177.753.674)	(136.007.578)
Laba Rugi Non Operasional		(177.753.674)	(136.007.578)
Laba Rugi Sebelum Pajak		1.014.022.496	2.863.770.378
Beban Pajak Penghasilan	<i>3t</i>	-	-
Laba Rugi Setelah Pajak		1.014.022.496	2.863.770.378

Bacan, 29 April 2026

Penyusun


Febrina Nurri
Accounting



Disetujui


Sumaryo D. Besidu
Direktur Utama

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
NERACA

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2025	2024
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	<i>3j ; 4.8</i>	466.968.950	298.766.964
Simpanan Wadiah	<i>3k ; 4.9</i>	2.256.406.680	2.503.582.450
Rupa-rupa Pasiva Lainnya	<i>4.10</i>	67.839	1.303.962
Dana Syirkah Temporer	<i>4.11</i>		
Tabungan Mudharabah		29.427.529.976	19.230.607.168
Deposito Mudharabah		11.116.886.403	8.622.500.270
Pinjaman Diterima		-	42.323.200
Total Kewajiban		43.267.859.847	30.699.084.014
EKUITAS	<i>3n ; 4.12</i>		
Modal Dasar		80.000.000.000	80.000.000.000
Modal Belum Disetor		(59.800.000.000)	(59.800.000.000)
Modal Disetor		20.200.000.000	20.200.000.000
Saldo Laba	<i>3o ; 4.12</i>		
Cadangan Umum		146.062.604	146.062.604
Cadangan Tujuan		12.990.704	12.990.704
Saldo Laba Belum Ditentukan Tujuannya			
Laba Rugi Tahun Lalu		(7.735.830.333)	(10.599.600.711)
Laba Tahun Berjalan		1.014.022.496	2.863.770.378
Total Ekuitas		13.637.245.471	12.623.222.975
Total Kewajiban dan Ekuitas		56.905.105.318	43.322.306.989

Bacan, 29 April 2026

Penyusun


Febriat Herry
Accounting



Disetujui


Sumaryo D Beddu
Direktur Utama

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
NERACA

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2025	2024
ASET			
Kas	3c ; 4.1	250.608.400	346.372.400
Penempatan pada Bank Lain	3d ; 4.2	10.557.971.421	9.414.329.164
PPAP - Penempatan Pada Bank Lain	4.2	(20.760.506)	(17.698.888)
Total		10.787.819.315	9.743.002.676
 Pembiayaan yang Diberikan	3e ; 4.3	64.720.222.777	52.073.897.816
Margin Ditangguhkan (-/-)	4.3	(21.194.954.882)	(18.054.958.474)
Saldo Pokok Pembiayaan		43.525.267.895	34.018.939.342
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	3f ; 4.3	(1.488.915.882)	(1.451.274.799)
Total		42.036.352.013	32.567.664.543
 Aset Tetap dan Inventaris	3g ; 4.4	2.523.472.860	2.474.129.760
Akumulasi Aset Tetap dan Inventaris	3g ; 4.4	(2.194.890.433)	(2.009.917.638)
Total		328.582.427	464.212.122
 Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	3h ; 4.5	236.336.806	170.505.682
Biaya Dibayar Di Muka	4.6	2.954.843.515	85.558.663
Total		3.191.180.321	256.064.346
 Aset Lain-lain	3i ; 4.7	561.171.242	291.363.302
 Total Aset		56.905.105.318	43.322.306.989

Bacan, 29 April 2026

Penyusun


Febriza Hurry
Accounting



Disetujui


Samakyo D Beddu
Direktur Utama

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisah dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Saldo Laba			Total
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum ditentukan tujuannya	
Saldo 31 Desember 2023	20.200.000.000	-	146.062.604	27.168.704	(10.599.598.711)	9.773.632.597
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Laba Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	2.863.770.378	2.863.770.378
Cadangan Tujuan	-	-	-	(14.178.000)	-	(14.178.000)
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-
Pembagian Laba	-	-	-	-	-	-
Koreksi Kesalahan	-	-	-	-	(2.000,00)	(2.000,00)
Saldo 31 Desember 2024	20.200.000.000	-	146.062.604	12.990.704	(7.735.830.333)	12.623.222.975
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Laba Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.014.022.496	1.014.022.496
Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-
Pembagian Laba	-	-	-	-	-	-
Koreksi Kesalahan	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2025	20.200.000.000	-	146.062.604	12.990.704	(6.721.807.837)	13.637.245.471

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba/Rugi Neto	1.014.022.496	2.863.770.378
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	40.702.701	(16.918.263)
Penyusutan Aset Tetap	184.972.795	258.558.886
Penurunan Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	1.239.697.992	3.105.411.001
Perubahan Modal Kerja:		
(Kenaikan)/Penurunan Piutang	(9.506.328.554)	(4.784.847.117)
(Kenaikan)/Penurunan Pendapatan Yang Akan Diterima	(65.831.124)	(46.428.467)
(Kenaikan)/Penurunan Beban Dibayar Dimuka	(2.869.284.852)	(3.220.659)
(Kenaikan)/Penurunan Rupa-rupa Aset Lainnya	(269.807.940)	(127.877.908)
Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Segera	168.201.986	5.318.938
Kenaikan/(Penurunan) Simpanan Wadiah	(247.175.770)	(1.307.002.139)
Kenaikan/(Penurunan) Rupa-rupa Pasiva Lainnya	(1.236.124)	(21.943.801)
Kenaikan/(Penurunan) Dana Syirkah Temporer	12.648.985.741	(203.170.484)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	1.097.221.356	(3.383.760.636)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/Pelepasan Aset Tetap	(49.343.100)	(83.971.053)
Pembelian/Pelepasan Aset Tidak Berwujud	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(49.343.100)	(83.971.053)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Cadangan Tujuan	0,36	(14.178.000)
Koreksi Kesalahan	-	(2.000)
Penambahan Modal Disetor	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	0,36	(14.180.000)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	1.047.878.256	(3.481.911.689)
Kas Awal Periode	9.760.701.564	13.242.613.253
Kas Akhir Periode	10.808.579.821	9.760.701.564

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Pendapatan Usaha	6.049.011.383	8.289.308.839
Pengurang:		
Pendapatan tahun berjalan yang belum diterima:		
Pendapatan Marjin Murabahah	-	-
Pendapatan Istishna	-	-
Hak Bagi Hasil		
Pembiayaan Mudharabah	-	-
Pembiayaan Musyarakah	-	-
Pendapatan Sewa	-	-
Jumlah Pengurang	-	-
Penambah:		
Pendapatan periode lalu yang diterima periode berjalan :		
Penerimaan Pelunasan Piutang		
Margini Murabahah	-	-
Istishna	-	-
Pendapatan Sewa	-	-
Pendapatan Bagi Hasil		
Pembiayaan Mudharabah	-	-
Pembiayaan Musyarakah	-	-
Jumlah Penambahan	-	-
Pendapatan Yang Tersedia Untuk Bagi Hasil	6.049.011.383	8.289.308.839
Bagi hasil Hak Milik Bank		
Bagi Hasil Hak Milik Pihak Ketiga atas Dana Syirkah	5.180.398.500	7.609.666.301
Hak Pemilik Dana yang Sudah Didistribusikan	868.612.883	679.642.538
Hak Pemilik Dana yang Belum Didistribusikan	-	-

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari Intern Bank	32.703.414	14.991.501
Zakat dari Pihak Eksternal		
Jumlah Penerimaan Zakat	32.703.414	14.991.501
Penyaluran Dana Zakat		
Lembaga Amil Zakat	-	-
Badan Ambil Zakat	24.659.240	-
Jumlah Penyaluran Dana Zakat	24.659.240	-
Saldo Dana Zakat	8.044.174	14.991.501

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Sumber Dana kebajikan		
Infaq dan Sedekah	23.188.469	-
Pengembalian Dana Kebajikan	2.372.000	-
Penerimaan Non Halal	9.526.551	11.735.095
Jumlah Penerimaan Dana Kebajikan	35.087.020	11.735.095
Penyaluran Dana Zakat		
Dana Kebajikan Produktif		-
Sumbangan	20.171.900	-
Penggunaan Lainnya	10.000.000	-
Jumlah Penyaluran Dana Kebajikan	30.171.900	-
Kenaikan/(Penurunan) Dana Kebajikan	5.015.120	11.735.095
Saldo Dana Kebajikan Awal Tahun	11.735.095	-
Saldo Dana Kebajikan Akhir Tahun	16.750.215	11.735.095

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sa'dia Iskandar Alam, SH., M.Kn Nomor 14 Tanggal 21 Februari 2015 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera Dan mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU 0014484.AH.01.01.TAHUN 2015, tertanggal 31 Maret 2015. Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Nomor 7 Tanggal 31 Juli 2023 yang dibuat oleh Notaris Nadiyah, SH, M.Kn. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan Nomor AHU-0050987.AH.01.02 tanggal 29 Agustus 2023.

Pendirian Bank telah mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Nomor S-43/PB.1/2017 tanggal 2 Oktober 2017 tentang persetujuan prinsip pendirian Bank dan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-50/D.03/2018 tanggal 27 Maret 2018 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Syariah Saruma Sejahtera.

Pada Tahun 2024 BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel mengajukan perubahan nomenklatur atas perintah Undang-Undang No. 4 tahun 2024 tentang Pengembangan dan penguatan Sektor Keuangan yang sebelumnya PT. Bank Pembiayaan Rakyat Saruma Sajaktera disingkat PT. BPRS Saruama Sejahtera menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Saruma Sejahtera Halmahera Selatan disingkat PT. BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel. Perubahan anggaran dasar telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0064796.AH.01.02. Tahun 2024 Tanggal 11 Oktober 2024.

b. Perizinan Usaha

Dalam pelaksanaan operasi usahanya, PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel memiliki perizinan sebagai

- Akta Pendirian Nomor : 14 tanggal 21 Februari 2015 dibuat oleh Notaris Sa'Dia Iskandar Alam, SH., M.kn tentang pendirian PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera. Dan berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Syariah Saruma Sejahtera Halmahera Selatan melalui Akta Nomor 01 tanggal 16 Januari 2025 yang dibuat oleh Notaris Ira Setiawati Lawali, S.H., M.KN.,
- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomo AHU-0014484.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 31 Maret 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera.
- Nomor Pokok Wajib Pajak 72.632.702.6-942.000 yang dikeluarkan oleh kantor wilayah Direktorat Jendral Pajak KPP Ternate.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan nomor NIB 1907220082359 berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Surat Izin Usaha Perdagangan Nomor 389/27-05/PB/XI/2017689 yang dikeluarkan oleh Pemerintahan Kabupaten Labuha.

c. Ruang Lingkup dan Kegiatan Usaha

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan Investasi berupa Deposito atau Tabungan atau betuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- 2) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad mudharabah atau musyarakah, Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik; dan pengambilalihan utang berdasarkan Akad hawalah;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

c. Ruang Lingkup dan Kegiatan Usaha (Lanjutan)

- 3) Menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan Akad wadi'ah atau Investasi berdasarkan Akad mudharabah dan/atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- 4) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan UUS;
- 5) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan persetujuan otoritas terkait.

d. Tempat Kedudukan

PT BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel didirikan dan berkedudukan di Pulau Bacan Kabupaten Halmahera Selatan.

e. Permodalan

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah Lembar	Nominal	Presentase (%)
1	Pemda Kabupaten Halmahera Selatan	20.000	20.000.000.000	99,01%
2	Muchlis Sangadji, S.E	200	200.000.000	0,99%
	Jumlah	20.200	20.200.000.000	100%

Dengan jumlah kepemilikan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Selatan sebesar 99,01% dari total saham maka PT. BPRS Saruma Sejahtera adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Halmahera Selatan.

f. Susunan Pengurus

Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, dan Direksi Per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Pengawas Syariah		
Ketua	Iqbal M. Aris Ali, M.SA, Ak,CA	Iqbal M. Aris Ali, M.SA, Ak,CA
Anggota	Jabir M Jafar	Jabir M Jafar
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Dr. Sofyan Abas, S.Ag., MA	Sofyan Abas, S.Ag., MA
Komisaris	H. Muchlis Sangadji, SE. MM	Muchlis Sangadji, S.E
Direktur Utama	Sunaryo D. Beddu	-
Direktur Membawahkan Bisnis	-	Rustam Muchdar
Direktur Membawahkan Kepatuhan	-	Sunaryo D. Beddu

Berdasarkan akta notaris Nadiyah, SH.M.Kn Nomor 03 Tanggal 20 September 2024 tentang Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Perekonomian Syariah Saruma Sejahtera Halmahera selatan menyetujui untuk mengangkat dan menetapkan saudara Sunaryo Dayan Beddu sebagai anggota Direksi BPR Syariah Saruma Sejahtera dan saudara Rustam Muchdar sebagai Direktur Utama.

Setelah mendapat persetujuan OJK pengangkatan saudara Sunaryo Dayan Beddu dinyatakan dalam akta notaris Ira Setiawati Lawali, Sh., M.Kn Nomor 01 tanggal 16 Januari 2025 dan perubahan data perseroan telah disetujui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-AH.01.09-0017333 tanggal 17 Januari 2025.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Saruma Sejahtera menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2024 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Saruma Sejahtera mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

5. Penempatan pada bank syariah

merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

e. Pembiayaan Yang Diberikan

1) Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Piutang Murabahah diakui pada saat akad transaksi Murabahah, sebesar harga perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati. Dalam hal bank menggunakan metode anuitas, piutang Murabahah yang diakui termasuk pendapatan dan beban yang belum diamortisasi.

2) Ijarah atas Jasa (Multi Jasa)

Dalam melakukan transaksi multijasa, Bank melakukan akad ijarah dengan pihak pemasok dan kemudian melakukan akad Ijarah lebih lanjut dengan nasabah.

Perolehan aset ijarah atas jasa diamortisasi sesuai dengan jangka waktu akad ijarah bank dengan pemasok.

Perolehan aset ijarah atas jasa diakui sebagai aset ijarah pada saat perolehan hak atas jasa sebesar biaya yang terjadi.

Perolehan atas jasa disajikan sebagai bagian aset ijarah dan disajikan terpisah dari aset ijarah lain.

3) Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung pemilik dana.

Pembiayaan Mudharabah dalam bentuk kas diakui pada saat pencairan sebesar jumlah uang yang diberikan Bank kepada pengelola dana (nasabah).

Keuntungan yang dihasilkan dari pembiayaan Mudharabah diakui pada periode terjadinya hak bagi hasil berdasarkan laporan hasil usaha yang disampaikan nasabah sesuai dengan nisbah yang disepakati.

3) Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan prorsi kontribusi dana berupa kas kas maupun aset non-kas yang diperkenankan oleh Syariah.

Pembiayaan Musyarakah dalam bentuk kas diakui pada saat pencairan sebesar jumlah uang yang diberikan Bank. Pembiayaan Musyarakah yang diberikan secara bertahap diakui pada setiap tahap pembiayaan.

Keuntungan pembiayaan musyarakah diakui pada periode terjadinya hak bagi hasil berdasarkan laporan hasil usaha yang disampaikan nasabah sesuai dengan nisbah yang disepakati

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) terdiri dari PPAP Umum dan PPAP Khusus. PPAP Umum ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.

PPAP Khusus sebagaimana dimaksud pada ditetapkan paling sedikit sebesar:

- 1 3% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan.
- 2 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
- 3 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
- 4 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

PPAP khusus untuk dalam perhatian khusus ditetapkan 3% berlaku sejak 01 Januari 2022.

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

- a. Tanah tidak disusutkan
- b. Bangunan Permanen disusutkan 5% dari harga perolehan
- c. Golongan I disusutkan 25% dari harga perolehan
- d. Golongan II disusutkan 12,5% dari harga perolehan

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

h. Pendapatan Yang Masih Akan Diterima

Pendapatan yang masih akan diterima adalah pendapatan yang telah menjadi hak BPRS atas jasa atau akad yang telah dilakukan, namun hingga tanggal laporan belum diterima kasnya. Pendapatan ini diakui berdasarkan prinsip akrual dan disajikan sebagai aset lancar dalam laporan posisi keuangan.

i. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

j. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

k. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

l. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

m Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerjaan dalam pos tersendiri. Kewajiban tersebut diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

n. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (*Agio Saham*)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

n. Modal (Lanjutan)

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

o. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan

p. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

q. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPRS.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

r. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPRS.

s. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPRS.

t. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4.1 Kas

Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Kas Khasanah	250.608.400	346.372.400
Jumlah Kas	250.608.400	346.372.400

4.2 Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Giro Pada Bank Lain terdiri dari:		
- Giro Bank Syariah Mandiri	228.713.645	307.293.713
- Giro BRI	164.543.345	220.511.092
- Giro BNI	61.000.604	484.448.379
- Giro Escrow Muamalat	-	1.055.000.000
- Giro Danamon Syariah	38.728.442	42.341.003
- Giro Bank Mandiri	83.638.619	1.027.555.104
Sub Jumlah Giro	576.624.655	3.137.149.291
Tabungan Pada Bank Lain terdiri dari:		
- Tabungan Bank Muamalat	5.152.101.346	965.082.833
- Tabungan Bank Syariah Mandiri	1.767.790.319	750.778.130
- Tabungan Bank Mandiri	61.455.101	61.318.910
Sub Jumlah Tabungan	6.981.346.766	1.777.179.873
Deposito Pada Bank Lain terdiri dari:		
- Deposito Bank Muamalat	1.000.000.000	2.000.000.000
- Deposito Bank Syariah Indonesia	-	1.000.000.000
- Deposito BPRS Artha Mandani	1.000.000.000	1.000.000.000
- Depoito BPRS Gaido Indonesia	500.000.000	500.000.000
- Depoito BPRS Al Hijrah Amanah	500.000.000	-
PPAP - Penempatan Pada Bank Lain	(20.760.506)	(17.698.888)
Sub Jumlah Deposito	2.979.239.494	4.482.301.112
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	10.537.210.915	9.396.630.276

4.3 Pembiayaan yang Diberikan

Pembiayaan yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut ini:

	2025	2024
Pembiayaan Musyarakah	1.092.933.333	1.092.933.333
Piutang Murabahah	58.833.434.910	46.436.055.346
Piutang Transaksi Multijasa	4.793.854.534	4.544.909.136
Jumlah Pembiayaan	64.720.222.777	52.073.897.816
Margin Murabahah Ditangguhkan (-/-)	(19.433.764.403)	(16.324.090.801)
Pendapatan Multijasa Ditangguhkan (-/-)	(1.761.190.479)	(1.730.867.673)
Nilai Buku Pembiayaan yang Diberikan	43.525.267.895	34.018.939.342
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	(1.488.915.882)	(1.451.274.799)
Nilai Buku Pembiayaan yang Diberikan - PPAP	42.036.352.013	32.567.664.543

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

4.3 Pembiayaan yang Diberikan (Lanjutan)

Pembiayaan Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan kolektabilitas adalah sebagai berikut ini:

	2025	2024
Lancar	40.862.024.712	31.028.080.846
Dalam Perhatian Khusus	54.471.975	213.917.026
Kurang Lancar	-	238.240.922
Diragukan	135.758.862	488.540.988
Macet	2.473.012.346	2.050.159.560
Jumlah Pembiayaan	43.525.267.895	34.018.939.342

Pembiayaan Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan keterkaitan adalah sebagai berikut ini:

	2025	2024
Pihak Terkait	830.704.370	1.752.304.377
Pihak Tidak Terkait	42.694.563.525	32.266.634.965
Jumlah	43.525.267.895	34.018.939.342

4.4 Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025				
Keterangan	31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2025
Harga Perolehan				
Komputer	599.776.510	28.115.000	-	627.891.510
Peralatan dan Mesin	753.180.456	-	-	753.180.456
Kendaraan	831.113.123	-	-	831.113.123
Perlengkapan Kantor	290.059.671	21.228.100	-	311.287.771
Jumlah Harga	2.474.129.760	49.343.100	-	2.523.472.860
Akumulasi Penyusutan				
Komputer	(529.470.976)	(21.797.437)	-	(551.268.413)
Peralatan dan Mesin	(669.157.546)	(40.663.416)	-	(709.820.962)
Kendaraan	(546.674.404)	(99.589.141)	-	(646.263.545)
Perlengkapan Kantor	(264.614.712)	(22.922.802)	-	(287.537.514)
Jumlah Akumulasi	(2.009.917.638)	(184.972.795)	-	(2.194.890.433)
Nilai buku	464.212.122	(135.629.695)		328.582.427

2024				
Keterangan	31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan				
Komputer	528.868.265	70.908.245	-	599.776.510
Peralatan dan Mesin	741.417.648	11.762.808	-	753.180.456
Kendaraan	831.113.123	-	-	831.113.123
Perlengkapan Kantor	288.759.671	1.300.000	-	290.059.671
Jumlah Harga	2.390.158.707	83.971.053	-	2.474.129.760
Akumulasi Penyusutan				
Komputer	(464.419.590)	(65.051.386)	-	(529.470.976)
Peralatan dan Mesin	(563.016.815)	(106.140.731)	-	(669.157.546)
Kendaraan	(477.718.197)	(68.956.207)	-	(546.674.404)
Perlengkapan Kantor	(246.204.150)	(18.410.562)	-	(264.614.712)
Jumlah Akumulasi	(1.751.358.752)	(258.558.886)	-	(2.009.917.638)
Nilai buku	638.799.955	(174.587.833)	-	464.212.122

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

4.5 Pendapatan Yang Masih Akan Diterima

Pendapatan Yang Masih Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Yang Akan Diterima Margin Murabahah	217.735.995	154.191.124
Pendapatan Yang Akan Diterima Margin Multijasa	18.600.811	16.314.558
Jumlah Pendapatan Yang Masih Akan Diterima	236.336.806	170.505.682

4.6 Biaya Dibayar Di Muka

Biaya Dibayar Di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
BDD - Sewa Gedung	27.583.333	55.583.333
BDD - Sewa Rumah Dinas	5.749.997	3.833.330
BDD - Lainnya	7.106.668	2.092.000
BDD - Perjalanan Dinas	12.627.100	5.550.000
BDD - Pengadaan Barang	-	18.500.000
BDD - Gaji	2.860.000.000	-
BDD - Renovasi Gedung	4.226.417	-
BDD - Pelatihan	37.550.000	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	2.954.843.515	85.558.663

4.7 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Deposit flip	414.119.692	155.939.744
Deposit PPOB	25.871.788	-
Persediaan Telkomsel	-	48.257.708
Rupa-rupa Aktiva Lain-lain	68.000.000	68.000.000
Persediaan Logam Mulia	-	8.820.000
Persediaan Gift/Voucher	1.052.100	1.052.100
Persediaan Barang Kantor	52.127.662	7.793.750
Materai	-	1.500.000
Jumlah Aset Lain-Lain	561.171.242	291.363.302

4.8 Kewajiban Segera

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Titipan PPh 21	4.394.114	1.799.113
Titipan PPh 23	32.845.999	32.845.999
Titipan PPh 4 (2)	285.150.026	169.377.727
Bahas Deposito Jatuh Tempo	11.617.124	11.617.124
Titipan Notaris	18.932.500	19.832.500
Titipan BPJS Kesehatan	2.296.395	-
Titipan BPJS Ketenagakerjaan	10.892.921	-
Titipan Angsuran	3.740.486	7.945.481
Titipan Angsuran Bendahara	13.084.322	9.333.877
Titipan Asuransi Jiwa	23.883.588	22.150.168
Titipan Fee IBA	60.131.475	23.864.975
Jumlah Kewajiban Segera	466.968.950	298.766.964

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

4.9 Simpanan

Simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tabungan Saruma Wadiah	262.244.020	608.025.686
Tabungan Qurban	3.660.037	3.660.037
Tabungan Haji & Umroh	82.634.544	90.905.047
Tabungan Pendidikan	1.907.868.080	1.800.991.680
Jumlah Simpanan	2.256.406.680	2.503.582.450

4.10 Rupa-rupa Pasiva Lainnya

Rupa-rupa Pasiva Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dana CSR	29.203	29.203
Jasa Bank Konvensional	38.635	267.192
Zakat / Infaq / Shadaqah	-	1.007.567
Jumlah Rupa-rupa Pasiva Lainnya	67.839	1.303.962

4.11 Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah Temporer per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Tabungan		
- Tabungan Saruma Sejahtera	28.759.676.409	18.718.583.286
- Tabungan Rencana	648.114.788	492.285.103
- Tabungan Rekening Escrow	19.738.779	19.738.779
Deposito		
- Deposito 1 Bulan	-	-
- Deposito 3 Bulan	6.741.726.766	6.497.711.453
- Deposito 6 Bulan	-	500.000.000
- Deposito 12 Bulan	4.375.159.637	1.624.788.817
Pinjaman Diterima (Mudharabah)	-	42.323.200
Jumlah Dana Syirkah Temporer	40.544.416.379	27.895.430.638

4.12 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Modal Dasar	80.000.000.000	80.000.000.000
Modal Belum Disetor	(59.800.000.000)	(59.800.000.000)
Modal Disetor	20.200.000.000	20.200.000.000
Saldo Laba		
Cadangan Umum	146.062.604	146.062.604
Cadangan Tujuan	12.990.704	12.990.704
Belum ditentukan tujuannya :		
Saldo Laba Tahun-tahun Sebelumnya	(7.735.830.333)	(10.599.600.711)
Laba Tahun Berjalan	1.014.022.496	2.863.770.378
Jumlah Ekuitas	13.637.245.471	12.623.222.975

4.13 Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana

Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Margin Murabahah	4.077.960.696	3.231.888.238
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	-	7.738.095
Pendapatan Transaksi Multijasa	441.784.762	393.458.725
Jumlah Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	4.519.745.458	3.633.085.058

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

4.14 Pendapatan dari Bank Lain

Pendapatan dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Bagi Hasil Giro	3.343.115	1.699.521
Pendapatan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	57.801.382	33.465.516
Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah	214.393.771	150.170.565
Jumlah Pendapatan dari Bank Lain	275.538.268	185.335.602

4.15 Pendapatan Jasa Layanan

Pendapatan Jasa Layanan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Administrasi Pembiayaan	221.770.000	174.345.200
Pendapatan Administrasi Tabungan	1.000.000	3.140.000
Pendapatan Ganti Buku Tabungan	2.350.000	2.031.417
Pendapatan Payroll	276.773.500	236.834.500
Selisih Lebih Kas	-	-
Pendapatan Telkomsel	20.000	-
Pendapatan Rekening Koran	1.330.269	-
Pendapatan Fee Digital Banking	-	40.630.449
Pendapatan Fee ASS AL Amin	17.678.683	8.548.784
Pendapatan Fee Transfer	39.670.176	-
Pendapatan Pemulihan PPAP ABA	55.467.403	-
Selisih Pembulatan	166.085	41.187
Pend. Fee Cash Out	373.322.300	306.981.200
Pend Lain-Lainnya	127.165.375	43.813.547
Pendapatan Pemulihan PPA Pembiayaan	137.013.866	3.654.521.895
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan	1.253.727.657	4.470.888.179

4.16 Bagi Hasil Hak Pihak Ketiga atas Dana Syirkah Temporer

Bagi Hasil Hak Pihak Ketiga atas Dana Syirkah Temporer per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bagi Hasil Deposito Mudharabah	497.930.107	374.539.442
Bagi Hasil Tabungan Rencana	23.307.260	-
Bagi Hasil Tabungan Mudharabah	347.375.516	302.644.585
Bagi Hasil Pembiayaan Yang Diterima	-	2.458.511
Jumlah Bagi Hasil Hak Pihak Ketiga atas Dana Syirkah Temporer	868.612.883	679.642.538

4.17 Beban Premi Asuransi

Beban Premi Asuransi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Premi Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	142.623.674	121.958.555
Premi Asuransi BPJS Kesehatan	80.353.100	68.042.500
Jumlah Beban Premi Asuransi	222.976.774	190.001.055

4.18 Beban Tenaga Kerja

Beban Tenaga Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji Direksi	187.879.038	104.742.526
Gaji Karyawan	1.151.400.786	1.264.703.809
Tunjangan Jabatan	36.223.412	30.148.554

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

4.18 Beban Tenaga Kerja (Lanjutan)	2025	2024
Tunjangan Keluarga	17.531.745	-
Tunjangan PPh Direksi	18.123.163	50.392.084
Tunjangan Operasional	186.461.527	233.927.765
Tunjangan Pendidikan	-	10.505.682
Tunjangan Operasional Direksi	27.908.428	83.725.284
Tunjangan Jabatan Direksi	187.879.040	105.182.520
Honorium Komisaris	204.029.566	243.677.239
Honorium Dewan Pengawas Syariah	112.712.827	115.816.481
Tunjangan Hari Raya	143.452.283	147.268.253
Insentif	2.022.245	1.000.000
Uang Lembur	500.000	700.000
Tunjangan Cuti	8.150.304	-
Tunjangan Pembinaan	10.650.000	10.300.009
Tunjangan Komunikasi	-	8.813.261
Jumlah Beban Tenaga Kerja	2.294.924.364	2.410.903.467

4.19 Beban Pendidikan dan Pelatihan

Beban Pendidikan dan Pelatihan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya Webinar dan Sosialisasi	7.188.500	17.206.055
Pendidikan dan Pelatihan	117.111.526	94.226.050
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	124.300.026	111.432.105

4.20 Beban Sewa

Beban Sewa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Sewa Kantor	83.000.000	80.435.229
Sewa Rumah Dinas	21.083.333	20.486.112
Jumlah Beban Sewa	104.083.333	100.921.341

Sewa Gedung

Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Tanah dan Bangunan antara PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera dengan Bapak Ajid Hamir Pemilik Rumah dan Bangunan tertanggal 5 Maret 2021, berisi :

Pihak Pertama

Nama : Ajid Hamir
 Alamat : Desa Toseho, Kec Oba, Kota Tidore Kepulauan
 Diwakili
 Nama : Aisah Hamir
 Alamat : Desa Kyowor, kec Pulaui Makin, Kab. Halmahera Selatan

Pihak Kedua

Nama : PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera Halmahera Selatan
 Alamat : Jl. Raya Tomori 17 Bacan Halmahera Selatan
 Diwakili
 Nama : Rustam Muchdar

Bertindak selaku Direktur Utama dari PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera.

Objek Sewa

Tanah dan Bangunan Seluas 316 m2 yang beralamat di Desa Tesoho, Kecamatan Oba, kota Tidore Kepulauan

Jangka Waktu

Perjanjian sewa menyewa ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 05 Maret 2021 dan akan berakhir pada tanggal 05 Maret 2026.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

4.20 Beban Sewa (Lanjutan)

Sewa Gedung	
Harga Sewa	
Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat bahwa nilai sewa sebagai imbal manfaat Rumah ditetapkan pertahun sebesar Rp4.000.000,00,- dan total sewa selama lima (5) tahun sebesar Rp20.000.000,00,- untuk keseluruhan jangka waktu penggunaan manfaat Rumah dan jumlah tersebut akan dibayarkan setelah mulai berlangsungnya kegiatan renovasi kantor.	
Sewa Rumah Dinas	
Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Tanah dan Bangunan antara PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera dengan Bapak Ajid Hamir Pemilik Rumah dan Bangunan tertanggal 5 Maret 2021, berisi :	
Pihak Pertama	
Nama	: Ajid Hamir
Alamat	: Desa Toseho, Kec Oba, Kota Tidore Kepulauan
Diwakili	
Nama	: Aisah Hamir
Alamat	: Desa Kyowor, kec Pulau Makin, Kab. Halmahera Selatan
Pihak Kedua	
Nama	: PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera Halmahera Selatan
Alamat	: Jl. Raya Tomori 17 Bacan Halmahera Selatan
Diwakili	
Nama	: Rustam Muchdar
Bertindak selaku Direktur Utama dari PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera.	
Objek Sewa	
Tanah dan Bangunan seluas 316 m2 yang beralamat di Desa Kyowor, Kecamatan Pulau Makian, Kabupaten Halmahera Selatan.	
Jangka Waktu	
Perjanjian sewa menyewa ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 05 Maret 2021 dan akan berakhir pada tanggal 05 Maret 2026.	
Harga Sewa	
Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat bahwa nilai sewa sebagai imbal manfaat Rumah ditetapkan pertahun sebesar Rp28.000.000,00,- dan total sewa selama lima (5) tahun sebesar Rp140.000.000,00,- untuk keseluruhan jangka waktu penggunaan manfaat Rumah dan jumlah tersebut akan diberikan setelah mulai berlangsungnya kegiatan renovasi kantor.	

4.21 Beban Promosi

Beban Promosi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Promosi	14.988.500	1.600.000
Beban Sponsorship	16.800.000	5.550.000
Jumlah Beban Promosi	31.788.500	7.150.000

4.22 Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	27.488.083	8.844.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer	5.815.000	4.760.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan	3.200.000	6.643.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	18.827.000	17.979.201
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	55.330.083	38.226.201

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

4.23 Beban Penyusutan

Beban Penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Penyusutan Komputer	22.397.438	65.051.386
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	40.663.416	106.140.731
Beban Penyusutan Kendaraan Kantor	99.589.140	68.954.207
Beban Penyusutan Perlengkapan Kantor	22.922.801	18.410.562
Jumlah Beban Penyusutan	185.572.796	258.556.886

4.24 Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PPAP - Antar Bank Aktiva	58.529.021	50.032.581
PPAP - Piutang Murabahah	95.614.266	169.424.535
PPAP - Piutang Multijasa	79.040.683	91.291.652
PPAP - Piutang Musyarakah	-	669.675.000
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)	233.183.970	980.423.768

4.25 Beban Administrasi Umum

Beban Administrasi Umum per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Formulir dan ATK	27.969.800	16.864.500
Computer Supply	294.000	677.000
Materai	1.500.000	1.279.000
Administrasi Bank/Loket	13.824.320	13.443.022
Beban Listrik	27.715.646	21.827.775
Beban Air	8.801.500	5.023.000
Fotocopy dan JILID	4.413.500	1.443.000
Notaris	33.000.000	39.050.000
Kantor Akuntan Publik	18.720.401	26.950.000
Pakaian Dinas	6.247.600	-
Keperluan Kantor Lainnya	1.850.000	788.000
Beban Kebersihan	2.882.000	1.559.000
Konsumsi Lembur	12.701.500	6.244.000
Beban Jaringan dan System	157.392.220	132.682.824
Beban Pengiriman	7.784.500	7.463.532
Beban Tangga Kantor	25.507.000	11.899.500
Beban Akomodasi Tamu	10.699.700	1.847.000
Beban Pajak Tabungan/Deposito	391.429	1.244.652
Beban Instalasi Listrik	300.000	280.000
Beban Obat dan Alat Kesehatan	174.000	440.000
Beban BBM dan PELUMNAS	46.081.500	33.685.000
Beban Indihome	25.316.184	26.857.243
Beban Cetak/Percetakan	70.642.088	8.895.000
Biaya Pulsa Data dan Token	13.827.654	15.356.683
Beban Perjalanan Dinas	185.854.444	122.156.791
Beban Konsumsi Rapat	7.250.000	1.374.000
Biaya Pengawasan	10.000.000	-
Beban Tes Kesehatan	212.000	-
Beban Transportasi	-	500.000
Beban Konsumsi	120.000	630.000
Beban Pajak-Pajak (Bukan PPh)	13.626.998	11.813.000
Biaya Pendidikan/Training	300.000	-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALMAHERA SELATAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

4.25 Beban Administrasi Umum (Lanjutan)	2025	2024
Biaya Konsumsi Mutasi	130.000	-
Biaya Transportasi Mutasi	895.000	-
Beban Lainnya	37.500	-
Jumlah Beban Administrasi Umum	736.462.484	512.273.522

4.26 Pendapatan (Beban) Non Operasional
Pendapatan Non Operasional

Sub Jumlah Pendapatan Non Operasional	-	-
Beban Non Operasional		
- Denda dan Sanksi	6.234.000	10.360.454
- Bantuan Sosial	-	12.000.000
- Iuran OJK, LPS dan Perbarindo	68.924.674	88.441.124
- Dana Duka	3.225.000	-
- Gift	85.770.000	21.526.000
- Beban Milad	13.600.000	3.680.000
Sub Jumlah Beban Non Operasional	177.753.674	136.007.578
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(177.753.674)	(136.007.578)

4.27 Informasi Pembiayaan kepada Pihak Terkait:

No.	No. Rek	Nama	Status Keterkaitan	Baki Debit
1	4100100264	Sunaryo D Beddu	Pengurus	308.680.548
2	4100100285	Muchlis Sangadji	Pengurus	312.500.000
3	4072001001	Muh Jauhar Sangadji	Anak Komisaris	92.857.150
4	4200100044	Sofyan Abas	Pengurus	116.666.672
Jumlah				830.704.370

4.28 Informasi Simpanan Tabungan Pihak Terkait:

No.	Nama	Status Keterkaitan	Baki Debit
1	Sunaryo D Beddu	Direktur Utama	432.733
2	Muchlis Sangadji	Komisaris	813.618
3	Muh Jauhar Sangadji	Anak dari Komisaris	245.035
4	Sofyan Abas	Komisaris Utama	805.055
Jumlah			2.296.442

4.29 Informasi Simpanan Deposito Pihak Terkait adalah :

No.	Nama	Status Keterkaitan	Baki Debit
Jumlah			-

5. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa yang signifikan, setelah tanggal neraca.

6. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 29 April 2026.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Kantor Akuntan Publik

ANANG SETIYAWAN CPA

Registered Public Accountant

License KMK RI No. 492/KM.1/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00032/2.1307/AU.2/07/1650-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALSEL

Jalan Raya Tomori No. 17, Bacan, Halmahera Selatan, Maluku Utara

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini untuk Wajar Dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan laporan keuangan 31; 4.8 kami belum memperoleh bukti yang cukup dan memadai mengenai "kewajiban segera – titipan pajak Pph pasal 4 ayat 2".

Audit kami tidak mencakup prosedur-prosedur yang secara khusus diperlukan untuk menentukan besarnya kewajiban perpajakan. Oleh karena itu kami tidak menilai tentang kewajiban perpajakan yang mungkin timbul dikemudian hari dan oleh karena itu kami tidak memberikan pendapat dari segi perpajakan. Apabila ada temuan-temuan pemeriksaan Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun buku 31 Desember 2025 menjadi tanggung jawab manajemen untuk menindak lanjutinya.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan PT. BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi di dalam laporan



Jl. Somopuro, Platar RT.024/ RW.010
Kel. Somopuro, Kec. Jogonalan
Kab. Klaten, Jawa Tengah
Kode Pos: 57452

✉ kap.anangsetiyawan@gmail.com
☎ +62 8570 2433 699



Kantor Akuntan Publik

ANANG SETIYAWAN CPA

Registered Public Accountant

License KMK RI No. 492/KM.1/2020

posisi keuangan dan laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya pada analisis rasio yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Informasi di dalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PT. BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Laporan Keuangan PT. BPR Syariah Saruma Sejahtera Halsel, tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponden terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025, dan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Annas Cahyadi dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian tanggal 13 Maret 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:



Jl. Somopuro, Platar RT.024/ RW.010
Kel. Somopuro, Kec. Jogonalan
Kab. Klaten, Jawa Tengah
Kode Pos: 57452

✉ kap.anangsetiyawan@gmail.com
☎ +62 8570 2433 699



Kantor Akuntan Publik

ANANG SETIYAWAN CPA

Registered Public Accountant

License KMK RI No. 492/KM.1/2020

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Anang Setiyawan, CPA.



Anang Setiyawan, SE., CPA., CFI.

NRAP 1650

Klaten, 29 April 2026



Jl. Somopuro, Platar RT.024/ RW.010
Kel. Somopuro, Kec. Jogonalan
Kab. Klaten, Jawa Tengah
Kode Pos: 57452



✉ kap.anangsetiyawan@gmail.com
☎ +62 8570 2433 699

**PT BPRS SARUMA SEJAHTERA
HALMAHERA SELATAN**

MANAGEMENT LETTER
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025



Kantor Akuntan Publik

ANANG SETIYAWAN CPA

Registered Public Accountant

License KMK RI No. 492/KM.1/2020

SURAT UNTUK MANAJEMEN

No. 19/ML/AS/IV/2026

Kepada Yth

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR SYARIAH SARUMA SEJAHTERA HALSEL

Jalan Raya Tomori No. 17, Bacan, Halmahera Selatan, Maluku Utara

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT BPR SYARIAH SARUMAH SEJAHTERA HALSEL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami mempertimbangkan struktur pengendalian intern perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas struktur pengendalian intern. Namun, kami temukan permasalahan tertentu yang menyangkut struktur pengendalian intern dan pelaksanaannya yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan material dalam rancangan atau pelaksanaan struktur pengendalian intern, yang menurut pendapat kami, dapat secara negatif memengaruhi kemampuan organisasi untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan data kekurangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. SUSUNAN PENGURUS

Kondisi

- a. Sampai dengan tanggal pemeriksaan oleh Akuntan, susunan Dewan Direksi ada 2 tetapi fungsi direksi hanya berjalan 1. Jadi terdapat kekosongan posisi dewan direksi yang harus diganti dan dilengkapi.
- b. Karena susunan direksi yang masih aktif hanya ada 1 sehingga operasional Perusahaan tidak bisa maksimal baik dalam bisnis maupun dalam pengawasan kepatuhan.

Kriteria

POJK No. 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkeonomian Rakyat Dan Bank Perkeonomian Rakyat Syariah.

Rekomendasi

- a. Manajemen disarankan untuk segera memenuhi ketentuan terkait kebutuhan atas jumlah Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku guna mendukung tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan terhadap regulasi.



Jl. Somopuro, Platar RT.024/ RW.010
Kel. Somopuro, Kec. Jogonalan
Kab. Klaten, Jawa Tengah
Kode Pos: 57452

✉ kap.anangsetiyawan@gmail.com
☎ +62 8570 2433 699



- b. Disarankan untuk segera melengkapi susunan dewan direksi karena untuk menjaga stabilitas bisnis dan eksistensi BPRS agar bisnis bisa berkembang tanpa melanggar kepatuhan-kepatuhan terhadap peraturan maupun teknis operasional.

Tanggapan Manajemen

Manajemen telah menyampaikan terkait kekosongan 1 (satu) direksi kepada Pemegang Saham, berdasarkan komonikasi tersebut akan dilakukan RUPS pada awal bulan juni 2025 yang salah satu mata acara RUPS adalah terkait pemberhentian dan penunjukan calon Direksi.

2. Sistem Core Banking

Kondisi

Pada saat pelaksanaan audit system core bankingnya perlu dipersiapkan update untuk penerapan SAK dan penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang akan mulai dimplementasikan di awal tahun 2027.

Kriteria

SAK 413 tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pembentukan provisi kafalah penjamun risiko kredit.

Rekomendasi

BPRS disarankan untuk komunikasi ke vendor Core Banking System untuk persiapan penerapan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Tanggapan Manajemen

Manajemen telah melakukan komonikasi dengan Vendor CBS pada 14 April 2026 terkait persiapan penerapan CKPN

3. Pembiayaan Direktur Utama

Terdapat pembiayaan atas nama pak Sunaryo D Beddu selaku direktur utama di BPRS dengan jangka waktu yang terlalu panjang yaitu jangka waktu 12 tahun (dari tahun 2024 s/d tahun 2036)

Kriteria

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (POJK) Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (POJK) Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah





Rekomendasi

Sebaiknya BPRS melakukan perubahan perjanjian pembiayaan untuk menyesuaikan masa jangka waktu pembiayaan dengan masa jabatan dewan direksi agar pembiayaan tersebut lunas masih dalam masa jabatan dewan direksi.

Tanggapan Manajemen

Manajemen akan melakukan Analisa Capacity terkait penyesuaian atau perubahan atas rekomendasi tersebut

4. Pembiayaan Pihak ke-3

Kondisi

- a. Terdapat perbedaan antara nominal pembiayaan dengan saldo yang disajikan dalam neraca sebesar Rp 3.143.885,44 untuk pembiayaan Murabahah, Rp 250.000,52 untuk pembiayaan Multijasa,

	versi excel nominatif	Versi Laporan neraca	Selisih
Murabahah	58.836.578.795,00	58.833.434.909,56	3.143.885,44
Multijasa	4.794.104.535,00	4.793.854.534,48	250.000,52

- b. Terdapat kekurangan beberapa data terkait kelengkapan dokumen Pembiayaan

Nama	List Kekurangan Data
NURLAILA MUHAMMAD	- Hasil Wawancara nasabah
CV PALM LIPU PERSADA CO	- NPWP - RAB - Hasil Wawancara Nasabah - Dokumentasi TTd akad - Customer Facility
ENDANG PURWATI	- Customer Facility
RIDWAN TARAFANNUR	- Hasil Wawancara Nasabah - customer facility
MUHLIS SANGADJI	- Hasil Wawancara Nasabah
SUNARYO D BEDDU	- Hasil Wawancara Nasabah
YOGGI RYAN DINATA	- Hasil Wawancara Nasabah - Customer Facility - Laporan penilaian agunan - Pembayaran PBB terakhir
HUSEN ASSOR	- Hasil Wawancara Nasabah
ABD TAMHIR M IBRAHIM	- Hasil Wawancara Nasabah - Customer Facility
FITRIA LA JUMA	- Hasil Wawancara Nasabah





Kantor Akuntan Publik

ANANG SETIYAWAN CPA

Registered Public Accountant

License KMK RI No. 492/KM.1/2020

SARJAN JAFAR	- Hasil Wawancara Nasabah - Dokumentasi TTd Akad - Customer Facility
MUHAMMAD KASIM	- RAB - Hasil Wawancara Nasabah - Dokumentasi TTd Akad - Customer Facility - Rekening Koran - Laporan Penilaian Agunan - Dokumentasi Agunan - pada bagian tanda terima uang dari bank untuk nasabah blm ada ttd dibagian yang menyerahkan
ISWANTO R DJABAR	- Hasil Wawancara Nasabah - Dokumentasi TTd Akad - Customer Facility - Rekening Koran - PBB
TASLIM ALBER P	- NPWP
SARTIKA DJALIL	- NPWP - Hasil Wawancara Nasabah - Dokumentasi TTd Akad - Customer Facility - Dokumentasi Agunan - PBB
NOFIANTI HUNUATA	- Customer Facility
SUNIWATTY S KAMALUDDIN	- Hasil Wawancara Nasabah - Dokumentasi TTd Akad - Customer Facility - Rekening koran - laporan penilaian agunan satu tidak ada ttd atas shm no 01206 - Surat Pernyataan pasangan
YAYASAN DARUL IHSAN	- Hasil Wawancara Nasabah - Customer Facility
ABDUL AZIS T ALAMMARI	- Kartu keluarga - Buku Nikah - SLIk - Hasil Wawancara Nasabah - Dokumentasi TTd Akad - Customer Facility - Rekening Koran - Dokumentasi Agunan - Pembayaran PBB Terakhir - Surat Pernyataan dari pasangan





Kantor Akuntan Publik

ANANG SETIYAWAN CPA

Registered Public Accountant

License KMK RI No. 492/KM.1/2020

SAMMANA BIN SALU	- Customer Facility
MUH JAUHAR SANGADJI	- Hasil Wawancara Nasabah - Dokumen Pengikat Jaminan - Dokumentasi TTd Akad - Customer Facility - Rekening Koran - Jaminan tidak ada didokumen - Laporan Penilaian Agunan - pada bagian tanda terima uang dari bank untuk nasabah blm ada ttd dibagian yang menyerahkan - Surat Kesepakatan Pembiayaan, tidak ada TTd dari pihak BPRS
PT SINERGI PANCA KINARYA	- Hasil Wawancara Nasabah - Customer Facility - Rekening Koran - Pembayaran PBB terakhir

Kriteria

SOP Kredit

Rekomendasi

- Lebih teliti lagi dalam pengisian dokumen kredit dan otorisasi dokumen kredit.
- Pastikan semua dokumen kredit sudah lengkap dan diisi dengan baik dan benar.

Tanggapan Manajemen

- Untuk selisih pada pembiayaan Musyarakah itu merupakan proyeksi bagi hasil yang tidak dicatat pada Neraca sebesar Rp 5.399.999,66. Sedangkan untuk Murabahah dan Multijasa masih kami tracing dan kondinasikan dengan vendor terkait selisih tersebut
- Terkait Customer Facility dan Rekening Koran pada awal BPRS mulai beroperasi memang belum dijadikan sebagai syarat pembiayaan namun untuk saat ini telah diwajibkan mengingat terdapat masalah kesalahan pengempunan pada Admin pembiayaan yang mempengaruhi kualitas pelaporan, sedangkan untuk rekening koran diberlakukan setelah dilakukan penyesuaian SOP Pembiayaan.
Dokumen lain selain Customer Facility dan Rekening Koran sementara dilengkapi mengikan semua itu seharusnya ada sebelum dilakukan pencairan



Jl. Somopuro, Platar RT.024/ RW.010
Kel. Somopuro, Kec. Jogonalan
Kab. Klaten, Jawa Tengah
Kode Pos: 57452

✉ kap.anangsetiyawan@gmail.com
☎ +62 8570 2433 699



Kantor Akuntan Publik

ANANG SETIYAWAN CPA

Registered Public Accountant

License KMK RI No. 492/KM.1/2020

5. Aset Tetap

Kondisi

Terdapat selisih dalam perhitungan Penyusutan Aset tetap Antara KAP dan BPRS. Berikut ini terlampir daftar dari selisih tersebut :

a. PERLENGKAPAN KANTOR LAINNYA

No	Tanggal perolehan	PERLENGKAPAN KANTOR LAINNYA	Harga Perolehan	Akm Versi KAP	Akm BPRS	Selisih	Keterangan
1	04/02/18	KURSI KERJA PE TANGKAS KPD BSM H	8.800.000	8.768.332	8.768.333,36	-	1,92
2	04/02/18	KURSI KERJA DIREKTUR / KPD	3.800.000	3.780.418	3.780.416,64	-	0,96
3	04/02/18	KURSI KERJA TELLER VERDORA KPD	1.400.000	1.385.916	1.385.416,64	-	0,96
4	18/02/18	KURSI RUANG TUNGGU AGTOER / KP	19.820.000	19.534.374	19.782.187,30	-	207.813,66
5	04/02/18	KURSI HADAP TIGER / KPD	4.800.000	4.748.899	4.750.000,00	-	0,89
6	22/05/18	KURSI MEETING / KPD/KK	3.200.000	3.128.124	3.162.500,00	-	34.375,93
7	19/07/19	PULANG CARPET/KPD	6.896.667	5.611.809	5.684.791,94	-	72.882,77
8	19/07/19	KURSI TUNGGU NASABAH/KK	12.280.000	9.049.583	9.977.500,03	-	127.917,50
9	21/01/20	LEMAKSI BESI PROMLINE KK	5.000.000	3.092.918	3.748.999,32	-	52.084,04
10	08/06/20	KURSI SPD (HEAT)	1.400.000	877.083	877.083,30	-	0,66
11	30/06/20	TIANG BEROKRA KPD	347.000	347.000	490.020,80	-	50.979,20
12	05/04/21	KURSI TUNGGU NASABAH KK	2.900.000	2.315.624	2.315.625,00	-	0,99
13	19/06/21	SPRING BAD KK (RUMOH)	1.500.000	1.500.000	1.499.999,00	-	1,00
14	12/09/21	KURSI KANTOR KAS KK	1.950.000	1.157.612	1.157.612,30	-	0,99
15	27/12/22	TELEVISI RUMAH DINA	3.000.000	2.249.999	2.312.500,00	-	62.500,75
16	17/01/23	MEJA MARKET BNG	1.500.000	1.093.749	1.125.000,00	-	31.250,71
17	13/01/23	KURSI MARKETING	1.300.000	487.500	487.500,03	-	0,41
18	12/05/24	KURSI PLASTIK 9 KPD	850.000	128.438	324.438,30	-	0,38
19	28/08/24	KURSI ARIUN KK MEP	450.000	188.750	128.125,00	-	9.375,38
20	24/01/25	NEON BOK SARUNA	3.600.000	825.000	906.000,00	-	79.000,23
21	14/06/25	KURSI ARIUN KK MARDAN	380.000	23.750	-	-	23.749,94
22	11/07/25	TEMBA LEMPAH 4 UNIT	12.121.000	1.282.867	1.362.865,00	-	1,34

b. Kendaraan

No	Tanggal perolehan	KENDARAAN	Harga perolehan	Akm Versi KAP	Akm versi BPR	Selisih	Keterangan
1	15/05/19	MOBE DINAS TERRIOS/KPD	225.554.200,00	196.295.166	196.295.166,64	(0,81)	beda pembulatan
2	15/05/18	MOBE KAS KELING DAHATSHU L	238.236.023,00	226.309.521	198.538.019,17	29.779.501,81	BPR belum membuat penyusutan untuk tahun 2023
3	31/05/21	MOTOR DINAS 3 KPD, 3 KK	103.280.800,00	103.280.800	103.198.999,80	1,00	beda pembulatan
4	31/05/21	MOBE DINAS XL 7 / KPD	254.122.800,00	145.581.244	148.234.358,32	(2.647.114,10)	Beda susut bulan

c. Komputer / Hardware

No	Tanggal Perolehan	KOMPUTER/HARDWARE *	Harga Perolehan	Akm Peny. Versi KAP	Akm Peny. Versi BPR	Selisih	Keterangan
1	30/12/21	LAPTOP AVITA / SPD	4.300.000	4.899.999	-4.899.999,84	-	0,84
2	11/12/23	SOFTWARE CORE BANKING BA / KP	25.000.000	2.170.139	25.000.000,00	-22.829.861,36	BPR langsung menyusutkan habis di tahun 2025
3	06/05/24	SSD CCTV SANDISK 1TB /KPD	1.829.999	838.749	838.749,55	-	0,47
4	07/05/24	MOTHERBOARD GIGABYTE H310M I130	1.094.400	456.000	456.000,00	-	0,42
5	07/05/24	UPS APC EASY BOX 900VA 480W/KP	1.473.102	613.792	613.792,55	-	0,47
6	07/05/24	UPS MICROPACK 1200VA 720W/KPD	1.376.700	574.458	574.458,36	-	0,44
7	07/05/24	PROCESSOR INTEL I3 8100 TRAY/E	755.250	314.687	314.687,33	-	0,47
8	28/12/24	SERVER NAS SYNOLOGY	32.104.800	8.026.237	8.095.090,67	-	608.853,42
9	26/12/24	PERLENGKAPAN SERVER DELL	22.471.850	5.917.962	6.411.126,03	-	493.163,78
10	26/12/24	LAPTOP ADVAN WORKPLUS	8.000.000	2.000.000	2.166.666,70	-	166.666,03
11	02/07/25	PRINTER CANON G27N	2.400.000	300.000	250.000,00	-	49.999,88
12	11/07/25	PRINTER CANON G27N XL MAYFA	2.300.000	312.500	260.415,00	-	52.084,88
13	28/08/25	STARLINK & ACCESS POINT TP LIN	21.836.000	1.818.187	1.818.188,00	-	1,42
14	31/10/25	MONITOR SPC 19 BIOH	985.000	41.042	-	-	41.041,63
15	10/11/25	PRINTER CANON TS267	1.000.000	41.667	-	-	41.666,63



d. Peralatan / Mesin Kantor

No	Tanggal Perolehan	PERALATAN/MESIN KANTOR	Harga Perolehan	Akm Versi KAP	Akm Versi BPRS	Selisi	Keterangan
1	04/02/18	KIPAS ANGIN KPO	450.000	445.312	445.312,50	-	0,39 Beda pembulatan
2	04/02/18	FILING CABINET ANTI API 4 LAC	40.022.883	39.605.294	39.605.295,26	-	0,39 Beda pembulatan
3	04/02/18	FILING CABINET 4 LAC / KPO	12.350.000	12.221.353	12.221.354,14	-	0,96 Beda pembulatan
4	04/02/18	AC LG 1PK / KPO	14.600.000	14.645.932	14.645.933,36	-	1,02 Beda pembulatan
5	04/02/18	AC LG 2 PK / KPO	9.800.000	9.796.874	9.796.875,00	-	0,39 Beda pembulatan
6	04/02/18	BESIRAK SERVER / KPO	1500.000	1494.274	1494.275,90	-	0,39 Beda pembulatan
7	04/02/18	CASH BOX BO & TELLER / KPO	1800.000	1.781.249	1.781.250,00	-	0,39 Beda pembulatan
8	07/09/18	BOMPET UANG (KPO)	2.750.000	2.545.478	2.545.479,14	-	0,39 Beda pembulatan
9	09/02/18	BRANKAS PERFECTION SAFE CONCEA	150.600.000	151.774.399	153.343.750,00	-	1.569.750,86 Beda Susut Bulan
10	09/07/18	BRANKAS PERFECTION SZ N TYPE	36.350.868	29.535.859	29.535.859,31	-	0,95 Beda pembulatan
11	09/07/18	AC KANTOR KAS MODUL KK	12.420.833	9.962.542	10.091.926,94	-	129.384,51 Beda Susut Bulan
12	09/09/21	AKI MOBIL TERIOS KPO	1.200.000	1.200.000	1.199.999,00	-	1,00 Beda pembulatan
13	07/04/22	1 UNIT PRINTER L3210 KPO	3.290.000	2.899.999	2.900.000,00	-	0,97 Beda pembulatan
14	09/04/22	PRINTER EPSON PLG30 KPO	8.006.000	7.499.999	7.500.000,00	-	0,97 Beda pembulatan
15	04/07/22	ROUTER JARIGGAN KPO KK	5.007.000	4.388.124	4.388.125,00	-	0,88 Beda pembulatan
16	07/07/22	PRINTER EPSON L3210 KK	3.006.000	2.624.399	2.625.000,00	-	0,89 Beda pembulatan
17	29/09/2022	AKI KK MDP	2.000.000	1.999.332	1.999.999,00	-	4166,85 Beda Susut Bulan
18	05/02/23	PRINTER EPSON L321	2.100.000	1.945.833	1.945.833,36	-	0,76 Beda pembulatan
19	02/02/23	AKI MOBIL KPO	1.290.000	942.812	942.812,50	-	0,73 Beda pembulatan
20	07/05/24	MESIN HITUNG GLORY GMH-2000 KPO	8.220.885	3.425.677	3.425.677,05	-	0,38 Beda pembulatan
21	07/05/24	MESIN HITUNG KODURE MC-808K	1.042.617	434.423	434.423,77	-	0,44 Beda pembulatan
22	09/07/24	MESIN SANYO KK MAFFA KK	1.800.800	389.583	412.500,00	-	22.317,05 Beda Susut Bulan
23	30/09/24	AKI GENSET KPO	1.400.800	498.333	427.500,00	-	29.66,93 Beda Susut Bulan

Kriteria

PMK No. 72 Tahun 2023

Rekomendasi

BPRS disarankan untuk mengitung penyusutan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanggapan Manajemen

Terkait Kendaraan Mobil Kas keliling setelah kami kroscek kembali terdapat kesalahan pada tahun perolehan seharusnya tahun 2019 namun dicatatkan 2018, untuk software core banking kami bebaskan sesuai dengan rekomendasi OJK, sedangkan untuk selisih pembulan pada CBS yang kami gunakan semua angka dibulatkan keatas

6. Biaya Dibayar Dimuka – BDD Pelatihan**Kondisi**

Terdapat biaya dibayar dimuka atas biaya pelatihan yang merupakan pengeluaran dana untuk sertifikasi calon direksi dari pihak ke-3 yang belum ada status hubungan dengan BPRS tetapi belum adanya komitmen ataupun kesepakatan tertulis antara pihak BPRS dengan Pihak Pemda (selaku penunjuk calon direktur) dengan pihak ke-3 calon direktur terkait siapa yang akan menanggung atau mengganti biaya atas sertifikasi serta biaya transport dan akomodasi atas sertifikasi calon direktur akan ditanggung oleh siapa.



Kantor Akuntan Publik

ANANG SETIYAWAN CPA

Registered Public Accountant

License KMK RI No. 492/KM.1/2020

Kriteria

SAK ETAP

Rekomendasi

BPRS disarankan untuk memastikan apakah BDD Pelatihan itu apakah akan menjadi beban di BPRS atau akan diganti oleh Pemkab ataupun oleh pihak ketiga yang ditunjuk sebagai calon dirkesi.

Tanggapan Manajemen

Biaya tersebut akan diganti oleh pihak ketiga yang dicalonkan sebagai calon direktur setelah mengikuti Sertifikasi.

7. Kewajiban Segera – Titipan Notaris

Kondisi

Sampai dengan pelaksanaan audit selesai kami menemukan titipan notaris yang belum terselesaikan dari beberapa periode dan masih menggantung di titipan notaris.

Kriteria

SAK ETAP

Rekomendasi

Disarankan BPR untuk meneliti kembali rincian titipan notaris dan membandingkan dengan dokumen pemberkasan pembiayaan dengan catatan dari notaris apakah sudah terbayar semua atau belum. BPRS wajib mengecek dokumen perjanjian pembiayaan atau berkas yang menggunakan notaris untuk dicek apakah sudah dibayar semua atau belum.

Tanggapan Manajemen

Manajemen akan melakukan tidak lanjut dengan memastikan kembali biaya notaris yang belum selesai dan belum dibayarkan

8. Kewajiban Segera Titipan Asuransi

Kondisi

Sampai dengan pelaksanaan audit selesai terdapat titipan asuransi yang belum terselesaikan dari periode-periode sebelumnya. Padahal titipan asuransi merupakan kewajiban BPR yang harus dibayarkan ke perusahaan penyediaan asuransi atas pembiayaan yang dilakukan debitur dengan BPRS.





Kriteria

SAK ETAP

Rekomendasi

BPRS disarankan mengecek Kembali dokumen pembiayaan yang dengan Asuransi apakah polis Asuransi sudah selesai semua dan sudah dibayarkan semua atau belum. Karena Asuransi ini merupakan kewajiban BPRS atas Asuransi pembiayaan. Kewajiban segera atas titipan Asuransi harus segera diselesaikan agar semua pembiayaan yang menggunakan Asuransi sudah terjamin dengan polis Asuransi.

Tanggapan Manajemen

Manajemen akan melakukan tidak lanjut dengan memastikan kembali biaya asuransi yang belum dibayarkan.

9. Kewajiban Segera – titipan Fee IBA

Kondisi

Titipan fee IBA ini akan terus dari potongan saldo nasabah yang terakumulasi di titipan fee IBA yang mana perhitungan yang menjadi kewajiban pembayaran ke vendor IBA. Akan tetapi dari pihak BPRS tidak mengetahui detail perhitungan pemotongan dari nasabah dan berapa nilai yang sebenarnya menjadi kewajiban yang harusnya dibayarkan. Sampai dengan audit selesai saldo ini terus terakumulasi.

Kriteria

SAK ETAP

Rekomendasi

Dsarankan BPRS untuk berkoordinasi dengan vendor dan mempelajari detail perhitungan antara hak dan kewajiban yang jelas. Mana yang menjadi hak dan kewajiban vendor, mana yang menjadi hak dan kewajiban BPRS terhadap nasabah maupun terhadap vendor.

Tanggapan Manajemen

Fee IBA adalah fee atas transaksi transfer kepada bank lain melalui teller, fee tersebut akan dibayarkan saat ditagihkan oleh vendor. Manajemen akan melakukan kondinasi dengan vendor untuk melakukan pemilahan fee yang diterima vendor dan BPRS.





10. Kewajiban segera – Titipan Pajak pph pasal 4 ayat 2

Kondisi

1. Titipan pajak PPh pasal 4 ayat 2 merupakan potongan pajak atas imbalan bagi hasil yang diberikan BPRS kepada nasabah. Titipan pajak PPh pasal 4 ayat 2 terdapat kesalahan dalam perhitungan pembayaran pajak. Seharusnya pajak yang dibayarkan Adalah nilai bagi hasil dikalikan tarif pajak 20%. Akan tetapi pihak BPRS melakukan kesalahan atas perhitungan pajaknya dengan rumus = bagi hasil x tarif 20% x tarif pajak 20% sehingga pajak yang dihasilkan lebih kecil.
2. Terdapat saldo kewajiban segera titipan pajak pph pasal 4 ayat 2 dari saldo periode-periode sebelumnya.

Kriteria

SAK ETAP

undang-undang pajak penghasilan

undang-undang harmonisasi peraturan perpajakan

Rekomendasi

1. disarankan BPRS melakukan perhitungan perpajakan dengan sesuai perturan perpajakan
2. melakukan review dan merekalkulasi biaya pajak dengan beban bagi hasil apakah sesuai atau tidak.
3. Mereview Kembali SPT yang telah dilaporkan di periode-periode sebelumnya.
4. Dan segera membayarkan kekeurangan perpajakan yang seharusnya.

Tanggapan Manajemen

1. Terkait kesalahan atau kekurangan pembayaran pajak Pph pasal 4 ayat 2 yang dikibatkan oleh pegawai yang salah melakukan perhitungan pajak, maka kami akan melakukan pembetulan terkait kekurangan pembayaran tersebut.
2. Terkait nominal cukup besar atas titipan PPh Pasal 4 ayat (2), pajak tersebut merupakan pajak atas deposito milik Pemerintah Daerah Halmahera Selatan yang ditempatkan di BPRS. Berdasarkan ketentuan perpajakan, bunga deposito/giro milik Pemerintah Daerah tidak dikenakan pajak final 20% karena termasuk objek yang dikecualikan (bukan objek PPh Pasal 4 ayat (2)) sesuai Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 131 Tahun 2000. Oleh karena itu, kami telah melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah untuk proses pengembalian pajak tersebut.





11. Kewajiban segera – Titipan Pajak PPh 21

Kondisi

Terdapat perbedaan antara pencatatan kewajiban segera PPh 21 dengan SPT. Berdasarkan SPT, posisi PPh 21 menunjukkan lebih bayar sebesar Rp 3.545.493, namun pencatatan belum mencerminkan kondisi tersebut.

Kriteria

SAK ETAP

undang-undang pajak penghasilan

undang-undang harmonisasi peraturan perpajakan

Rekomendasi

- Melakukan rekonsiliasi antara pencatatan PPh 21 dengan SPT
- Menyesuaikan pencatatan atas posisi lebih bayar
- Memastikan monitoring dan pengecekan berkala atas akun perpajakan

Tanggapan Manajemen

Manajemen akan melakukan rekonsiliasi dan pencatatan serta kedepannya akan melakukan monitoring atas akun perpajakan.

12. Imbalan Kerja

Kondisi

BPRS telah mengakui kewajiban imbalan kerja, namun pencatatannya masih disajikan dalam akun simpanan sehingga tidak mencerminkan klasifikasi yang sesuai dalam laporan keuangan.

Kriteria

SAK ETAP

Rekomendasi

- Melakukan reklasifikasi kewajiban imbalan kerja ke akun yang sesuai (liabilitas imbalan kerja).
- Mempertimbangkan penggunaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) pihak ketiga guna pengelolaan kewajiban yang lebih terstruktur dan andal.

Tanggapan Manajemen

Akan disesuaikan sesuai dengan ketentuan.





Kantor Akuntan Publik

ANANG SETIYAWAN CPA

Registered Public Accountant

License KMK RI No. 492/KM.1/2020

Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi dan untuk digunakan oleh Dewan Komisaris, Manajemen dan pihak lain dalam Perusahaan.

KAP Anang Setiyawan, CPA.



Anang Setiyawan, SE., CPA., CFI.

NRAP 1650

Klaten, 29 April 2026



Jl. Somopuro, Platar RT.024/ RW.010
Kel. Somopuro, Kec. Jogonalan
Kab. Klaten, Jawa Tengah
Kode Pos: 57452

✉ kap.anangsetiyawan@gmail.com
☎ +62 8570 2433 899

